

Tergier keuntungan berlimpah, puluhan warga Berau tertipu investasi bodong

► Baca Berita Selengkapnya di Halaman 4

**POLLING**



**Rudi Mas'ud Mulai Mengejar**

**POLLING** Cagub dan Cawagub Provinsi Kaltim 2024 Per 2 Juni 2021 kembali mengisi wawasan para pembaca *Swara Kaltim*, baik koran cetak maupun online.

Berdasarkan masukan dukungan

► Baca: Rudi Mas'ud .. Halaman 15

**Polling Cagub dan Wagub Kaltim 2024**

**Cagub :**

1. Hadi Mulyadi : 20,00 %
2. Isran Noor : 15,00 %
3. Rudi Mas'ud : 10,05 %
4. Andi Harun : 00,01%
5. Syaharie Jaang : 00,01%
6. Makmur HAPK : 00,01%
7. Mahyudin : 00,01%
8. Awang Ferdian Hidayat : 00,01%
9. Rachmad Mas'ud : 00,01%
10. Irianto Lambrie : 00,01%

8. Makmur HAPK : 00,01%
9. Rizal Effendi : 00,01%
10. Awang Ferdian Hidayat : 00,01%

Pembaca *Swara Kaltim*, jika ingin mengisi polling, silahkan berlangganan SKH *Swara Kaltim* atau mengisi kolom usulan dengan membeli koran *Swara Kaltim*.

**Isi Kolom Polling :**

Nama : .....  
Alamat : .....  
Dukungan Cagub : .....  
Wagub : .....

**Polling pilihan pembaca bisa disampaikan ke Nomor WA 085246704111.**

**Cawagub :**

1. H Muhammad Sa'bani : 20,00%
2. Andi Harun : 13,00%
3. Rusmadi : 10,00%
4. Seno Aji : 02,00%
5. Abdul Gafur Mas'ud : 00,01%
6. Hetifah Sjaifuddin : 00,01%
7. Ardiansyah Sulaiman : 00,01%



Wakil Wali Kota Samarinda Dr Rusmadi meninjau Tepian Mahakam, Senin (31/5/2021).

**Kembalikan Fungsi Tepian Mahakam Sebagai RTH**

**SAMARINDA, Swara Kaltim**

Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Samarinda terlihat masih jauh dari kata ideal dan belum sesuai dengan ketentuannya. Parahnya lagi, sejumlah RTH kini disinyalir beralih fungsi menjadi lahan bisnis.

"Pemerintah Kota Samarinda perlu melakukan penataan ulang dan audit lingkungan

agar capaian RTH 30 persen bisa terealisasi," ucap Wakil Wali Kota Samarinda Dr Rusmadi saat meninjau Tepian Mahakam segmen depan kantor Gubernur di Jalan Gajah Mada Kelurahan Jawa kecamatan Samarinda Ulu, Senin (31/5/2021) sore.

Rusmadi menilai keterse- diaan RTH di Kota Samarinda

karena ketidaktegasan dari pemerintah daerah itu sendiri.

"Saat ini telah beralih fungsi menjadi tempat berdagang, ada juga alih fungsi pemanfaatan lahan parkir. Harusnya dengan keterbatasan yang ada, pemerintah bisa tegas menyikapi hal itu. Kami hanya ingin mengem- balikan fungsinya, tentunya

► Baca: Kembalikan ... Hal. 15

**Wawali: Indikator Keberhasilan Program 100 Hari Harus Diperjelas**

**SAMARINDA, Swara Kaltim**

Setelah menerima kunjungan Rektor Universitas Tujuh Belas Agustus (Untag) Samarinda yang memberikan apresiasi atas keberhasilan pembangunan dalam program kerja 100 hari Wali Kota Dr Andi Harun dan Wakil Wali Kota (Wawali) Samarinda Dr Rusmadi Senin (31/5/2021) pagi, sore harinya dilanjutkan dengan evaluasi pelaksanaan program-program tersebut.

Kegiatan evaluasi yang di- pimpin Wawali Rusmadi itu dengan mengumpulkan se- jumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait. Intinya, semua OPD terkait diminta untuk melakukan pemetaan terkait indikator keberhasilan program kerja 100 hari sesuai Tugas Pokok dan Fungsi (Tu-



Pembahasan program kerja 100 hari Wali Kota Dr Andi Harun dan Wakil Wali Kota (Wawali) Samarinda Dr Rusmadi, Senin (31/5/2021).

poksi) yang melekat di OPD masing-masing.

"Hari ini kita memasuki hari ke-95. Jadi tinggal lima hari lagi, kita genap 100 hari kerja. Rapat kita ini dimaksudkan untuk membangun kriteria dan indikator untuk meng-

ukur tingkat keberhasilan," ujar Wawali Rusmadi.

Terutama lanjut dia, untuk memetakan program mana saja yang sudah berjalan dan dirasa- kan manfaatnya oleh warga. Kemudian program yang

► Baca: Wawali ... Halaman 15

PERUMDAM TIRTA KENCANA KOTA SAMARINDA

**BAYAR AIR SEMAKIN MUDAH**

**LOKET SWASTA ONLINE**

- BENGKURUNG
- BPR SEKAR KALTIM
- LOA BAKUNG
- KOPEGTEL
- RAMAYANI
- LEMBUSWANA
- BUMI SEMPAJA
- GN LINGAI
- TENGGAWANG
- DAMAI
- RAUDAH
- HARAPAN BARU
- SIMPANG PASIR
- ANGKLUNG
- GERILYA
- KALI MANIS
- LEMPAKE
- SEI KAPIH

**UNTUK INFORMASI & PELAPORAN PERMASALAHAN PDAM HUBUNGI:**

**HOTLINE 0541-2088100**

**WA 0811 5535 36**

**REKENING AIR ANDA DAPAT DI BAYAR MELALUI**

ONLINE / ATM

**\*Penting**

- Khusus Pelanggan yang menunggak lebih 2 bulan, pembayaran hanya dapat dilakukan di loket UPW PERUMDAM Tirta Kencana dan pembayaran loket PBOB mitra PERUMDAM Tirta Kencana Kota Samarinda
- PERUMDAM Tirta Kencana Kota Samarinda tidak melakukan penagihan ke rumah-rumah
- Pembayaran rekening air yang sah dilakukan di loket UPW PERUMDAM Tirta Kencana dan pembayaran loket PBOB mitra PERUMDAM Tirta Kencana Kota Samarinda
- Bayarlah rekening tepat waktu untuk menghindari denda dan pemutusan/penyegelan dari petugas
- Pembayaran yang Sah, dilakukan di semua loket atau bank yang bekerjasama dengan PERUMDAM Tirta Kencana Kota Samarinda

**NEW NORMAL DENGAN PROTOKOL KESEHATAN COVID 19**



Ali Rachman AS, ST  
Direktur Teknik

Nor Wahid Hasyim, ST, MM  
Direktur Utama

Yusfian Noor, SE  
Direktur Umum



# Komisi IV DPRD Kaltim Komitmen Evaluasi BKT

## SAMARINDA, Swara Kaltim

Komisi IV DPRD Kaltim berkomitmen selalu memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program Beasiswa Kaltim Tuntas tahun 2021 yang telah memasuki tahapan seleksi administratif.

Ketua Komisi IV DPRD Kaltim Rusman Yaqub mengatakan pihaknya banyak menerima keluhan masyarakat pada pelaksanaan BKT tahun-tahun sebelumnya. Salah satunya terkait transparansi seleksi admin-

istrasi. "Banyak laporan menyebutkan peserta yang tidak lolos proses administrasi tidak diberitahu oleh pengelola kenapa mereka tidak dinyatakan lulus jadi penerima beasiswa," kata Rusman Yaqub.

Ia berharap pada proses seleksi tahun ini ada transparansi dari pengelola BKT mulai dari pendaftaran, hingga proses seleksi. "Setelah melalui verifikasi administrasi itu diumumkan kriteria penilaiannya apa saja, sehingga orang

tidak lulus dia bisa mengetahui alasannya," kata Rusman.

Komisi IV meminta pengelola BKT transparan, baik dalam proses pendaftaran, seleksi administrasi, hingga proses penilaian. "Transparansi itu dari awal hingga akhir, apapun keputusannya orang tahu prosesnya," jelasnya.

Selain itu, Komisi IV DPRD Kaltim juga meminta Pemprov Kaltim menambah jumlah porsi penerima beasiswa bagi anak

keluarga tidak mampu, korban KDRT, korban pelecehan seksual, dan disabilitas. Rusman Yaqub menerangkan jumlah penerima untuk segmen khusus ini masih rendah.

"Kami minta porsi anak miskin lebih banyak, anak akibat KDRT, kemudian diabilitas berkebutuhan khusus, porsi penerimanya masih rendah," tegasnya.

Hal itu terlihat saat pendaftaran BKT 2021, pendaf-

tar beasiswa dari korban KDRT hanya satu orang.

Ia menegaskan pengelola beasiswa harus mengevaluasi proses pendaftaran sampai sosialisasi program. "Apakah tidak mendaftar karena ketidaktahuan jadi harus sosialisasi, atau memang mengakses informasi kesulitan. Jadi tidak boleh mengandalkan pendaftaran online kepada segmen-segmen khusus," katanya.

(dprd-kaltimprov.go.id)

## Anggota DPR Minta Presiden Batalkan TWK Calon ASN KPK

### JAKARTA, Swara Kaltim

Anggota Fraksi PKS DPR RI Al Muzzammil Yusuf meminta Presiden Joko Widodo menggunakan kewenangannya untuk membatalkan hasil tes wawasan kebangsaan (TWK) calon aparatur sipil negara (ASN) KPK.

"Presiden Jokowi harus menggunakan kewenangannya untuk membatalkan TWK yang dilaksanakan Badan Kepegawaian Negara (BKN) terhadap calon ASN KPK maupun seluruh ASN di berbagai institusi," kata Al Muzzammil saat interupsi dalam Rapat Paripurna DPR RI di Jakarta, Senin.

Ia juga meminta Presiden membentuk tim TWK dari tokoh-tokoh lintas agama, akademisi, hingga pakar yang tidak antiagama dalam menyusun berbagai pertanyaan dalam tes tersebut. Hal itu agar berbagai pertanyaan dalam TWK sesuai dengan Pancasila dan konstitusi negara.

"Saya juga meminta DPR memanggil BKN untuk mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukannya dalam seleksi calon ASN KPK," ujar Al Muzzammil.

Politikus PKS itu mengatakan bahwa TWK calon ASN KPK menarik perhatian publik karena ada beberapa pertanyaan dalam tes tersebut yang sangat sensitif, bahkan menyangkut keyakinan beragama seseorang.

Al Muzzammil mencontohkan beberapa pertanyaan tersebut, seperti seorang muslimah calon ASN KPK diberikan pertanyaan apakah siap melepaskan kerudung atau jilbab demi bangsa dan negara. "Perempuan tersebut menjawab akan tetap memakai kerudung, lalu penguji TWK mengatakan muslimah tersebut egois karena tidak berani berkorban bagi bangsa dan negara," katanya.

Contoh kedua, lanjut dia, seorang peserta TWK ditanyakan untuk memilih salah satu, Pancasila atau Alquran dan tidak dibolehkan memilih keduanya.

Ia menilai hal-hal tersebut telah mengabaikan sikap negarawan para pendiri bangsa yang arif dan bijaksana, yaitu menyandingkan sila pertama Pancasila (Ketuhanan yang Maha Esa) dengan sila ketiga (Persatuan Indonesia).

Menurut dia, sikap BKN yang membuat pertanyaan dalam TWK tersebut tidak melihat amanat UUD NRI Tahun 1945 Pasal 29 ayat (1) dan (2).

"UUD NRI Tahun 1945 Pasal 29 ayat (1) dan (2) berbunyi negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa dan negara menjamin tiap penduduk untuk memeluk agama dan kepercayaannya masing-masing," ujarnya. (ant)

## Kemendagri Minta Pemda Tak Ragu Belanjakan APBD untuk Tangani Covid-19

### JAKARTA, Swara Kaltim

Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) meminta pemerintah daerah tidak ragu dalam membelanjakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk belanja sektor produktif dalam rangka penanganan Covid-19.

Direktur Jenderal (Dirjen) Bina Keuangan Daerah (Keuda) Kemendagri Mochamad Ardian, di Jakarta, Senin, menegaskan hal itu dalam konferensi pers terkait langkah-langkah percepatan penyerapan APBD.

"Bagi Pemda yang ingin melakukan pembelanjaan dalam rangka penanganan Covid-19 kami berharap jangan ragu, silakan," kata dia.

Dorongan itu dilakukan mengingat, berdasarkan data realisasi pendapatan dan belanja daerah penyerapan anggaran tersebut dinilai Ardian kurang optimal. Hingga saat ini, angka realisasi APBD masih di bawah realisasi APBN yang kini angkanya telah melebihi 32 persen, atau tertinggal jauh sekitar 10 persen.

Pihaknya juga menginventarisasi faktor-faktor penyebab rendahnya realisasi belanja, yakni, pertama, adanya sisa dana penghematan atau pelaksanaan program kegiatan atas belanja tahun anggaran sebelumnya yang belum dimanfaatkan. Kedua, adanya

kelebihan target pajak daerah dan retribusi daerah tahun anggaran 2020. Ketiga, menurut dia belum disalurkan bagi hasil pajak provinsi kepada kabupaten kota termasuk kelebihan target pajak daerah pada 2020. "Ada juga kelebihan target pendapatan, pajak retribusi daerah yang dipungut oleh pemerintah provinsi, ada juga bagi hasil pajak untuk kabupaten kota yang belum disalurkan oleh pemerintah provinsi," katanya.

Keempat, lanjut dia belum dibayarkannya kewajiban kepada pihak ketiga dari anggaran tahun sebelumnya (2020) namun sudah tutup tahun anggaran sehingga menjadi silpa yang akan diselesaikan pada 2021. Kelima, menurutnya pemda masih menunggu audit dari BPK RI terkait sisa dana pada poin kedua, ketiga, dan keempat tersebut.

"Nah terhadap sebab ini, cenderung pemerintah daerah hati-hati dalam membelanjakan, misalnya tadi saya katakan ada target pajak yang melebihi, namun belum bisa disalurkan kepada pemerintah kabupaten kota karena tadi menunggu audit," kata Ardian.

Lebih lanjut, Ardian juga berharap pemerintah daerah segera melakukan langkah-langkah percepatan penyerapan APBD, misalnya saja

dengan bagi hasil yang dapat dibagi oleh pemerintah provinsi, khususnya untuk program kegiatan yang mengarah kepada penanganan Covid-19.

Hal itu katanya dilakukan sesuai dengan Inpres Nomor 4 Tahun 2020, Permendagri Nomor 20 Tahun 2020, dan Permendagri Nomor 39 Tahun 2020. "Mekanisme penggunaan uang yang ada di APBD, sepanjang peruntukannya untuk (penanganan) Covid-19 cukup dilakukan dengan penetapan peraturan kepala daerah, entah perbup, perwali maupun pergub, jadi tidak harus dengan peraturan daerah yang harus dibahas dengan DPRD," ucapnya.

Menurut dia sepanjang untuk penanganan Covid-19, pemerintahan daerah diberikan fleksibilitas untuk bisa menggunakan uang kas yang ada.

Sementara itu, Ardian mengatakan bagi pemda yang ingin segera melakukan perubahan APBD, dipersilahkan melakukan perubahan APBD sepanjang audit BPK sudah dilakukan, laporan semester pertama terhadap APBD juga telah ada.

"Jadi langkah-langkah percepatan terhadap belanja tidak harus menunggu perda APBD, dengan perkara pun sepanjang untuk Covid-19 itu masih dimungkinkan," ujar Mochamad Ardian. (ant)

## Swara Kaltim

KORANNYA ORANG KALTIM

Penerbit : PT. Media Swara Kaltim

Direktur Utama : Erwin Yuniar

Komisaris : Siti Jariah

TARIF IKLAN : \* Umum/Display (BW) : Rp 12.500,-/mmk. \* Spot color : Rp 17.500,-/mmk. \* Full color : Rp 22.500,-/mmk. \* Halaman 1 BW : Rp 25.000,-/mmk. \* Halaman 1 FC : Rp 45.000,-/mmk. \* Iklan Deret (baris) : Rp 5.000,-/mmk. \* Iklan Keluarga (Duka Cita) : Rp 10.000,-/mmk

PEMIMPIN REDAKSI : Mohammad Abdun Kuddu. PENANGGUNG JAWAB : Muhammad Syafranuddin. REDAKTUR PELAKSANA : M.Norjaya. REPORTER : Suherman, Sri Endang Purniawati, S. Iman Santoso, Doni Ari Wardana, Slamet Riyanto, Arbani, Andi Isnar, Nihayatun Hayati. EDITING : Alfian Nur. FREELANCER : Riki Perdana, Sofie Lestari. MARKETING / IKLAN : Andi Isnar (HP. 08124999220). KORESPONDEN DAERAH : Tenggara : Agus. Kutai Timur : - Jl. P. Diponegoro Gg. Taruna No.3 (HP. 0811557501). Kutai Barat : Alfian Nur (Jl Damai Raya, RT 05 Barong Tongkok, Sendawar. (HP: 081349444077). Balikpapan : Slamet Iman Santoso (Komplek Taman Sari Bukit Mutiara C-2 No.7 (HP. 081250577750). Penajam Paser Utara : Max Rempas (HP. 081350266123). Bontang : Burhanuddin (Jl. Flores No. 10 HP. 082158144444). Berau : B. Nihayatun Hayati, Jl. Durian III Perum Berau Indah Blok D 10 No. 4 Tanjung Redeb, Berau (HP. 0811599673). BAGIAN KEUANGAN : Rina Puspita. DESIGN GRAFIS / LAYOUT : Arbani, Muhammad Richie Eresty. PERCETAKAN : Swara Kaltim. ALAMAT PERCETAKAN : Jl Gerilya Gg Keluarga, RT. 102, No.027 Kelurahan Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Sungai Pinang, Samarinda. ALAMAT REDAKSI / PEMASARAN : Jl Gerilya Gg Keluarga, RT. 102, No.027 Kelurahan Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Sungai Pinang, Samarinda (Kaltim). E-mail : mediaswarakaltim@yahoo.com Website / Online : www.swarakaltim.com

Dalam menjalankan tugas jurnalistik Wartawan Swara Kaltim dibekali tanda pengenal, atau nama mereka tercantum dalam Box Redaksi.





# Jangan Ragukan Pancasila

**SAMARINDA, Swara Kaltim**

Gubernur Kaltim Dr H Isran Noor mengajak seluruh rakyat Indonesia khususnya Kaltim untuk jangan meragukan keberadaan Pancasila.

Bagi Isran, Pancasila sangat jelas bahwa sebagai dasar dan ideologi bangsa.

Hingga saat ini, lanjut Isran, masyarakat selalu menjalani kehidupan dengan nilai dan dasar Pancasila.

"Karena itu, kita jangan meragukan keberadaan Pancasila. Kita selalu memberikan teladan kepada keturunan-

keturunan bangsa ini dan keluarga maupun lingkungan kita dengan nilai Pancasila," sebut Isran Noor usai menghadiri Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila 2021 yang dipimpin Presiden RI Joko Widodo, melalui virtual, di Ruang Ruhui Rahayu Kantor Gubernur Kaltim, Selasa (1/6/2021).

Menurut Isran, bangsa Indonesia sangat besar. Beragam-macam suku bangsa, adat istiadat, bagitu banyak dan luasnya wilayah negara dan bahasa menjadi satu.

Semua itu, lanjut Isran, telah



tertuang dalam keyakinan, bahwa Pancasila adalah mempersatu bangsa.

"Karena itu, hari ini kita ingatkan dan bersyukur kepada Allah SWT," jelasnya.

Hadir dalam kesempatan tersebut, Wagub Kaltim H Hadi Mulyadi, Sekprov Kaltim HM Sa'bani, Wakil Ketua DPRD Kaltim Sigit Wibowo, Pangdam VI Mulawarman Mayjen

TNI Heri Wiranto dan Anggota Forkopimda Kaltim maupun Pejabat Eselon II Lingkup Pemprov Kaltim.

(jay / yans / humasprovkaltim / adv / aya / sk)



## Norbaiti Lantik Ketua TP PKK dan Dekranasda Kota Balikpapan

**SAMARINDA, Swara Kaltim**

Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Provinsi Kaltim Hj Norbaiti Isran Noor mengharapkan kepada Ketua TP PKK Kota Balikpapan Hj Nurlena Rahmad Mas'ud yang telah dilantik, dapat terus mempertahankan prestasi yang telah diraih TP PKK Balikpapan maupun Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Balikpapan.

"Kepada Ketua TP PKK Kota Balikpapan Hj Nurlena Rahmad Mas'ud, menggantikan TP PKK Kota Balikpapan sebelumnya Hj Yohana Palupi Arita Rizal Efendi, diharapkan berbagai prestasi yang diraih TP PKK maupun Dekranasda Kota Balikpapan, dapat terus dipertahankan, kalau bisa ditingkatkan," kata Norbaiti Isran Noor usai melantik Ketua TP PKK dan Dekranasda Kota Balikpapan, di Pendopo Odah Etam Samarinda, Senin (31/5/2021).

Norbaiti mengakui TP PKK maupun Dekranasda Kota Balikpapan menjadi lengganan juara umum dalam berbagi even. Karena itu, bagaimana juara-juara yang telah diraih dapat ditingkatkan lagi.

"Semua program kerja, yang

telah dilaksanakan Ketua TP PKK maupun Dekranasda sebelumnya Hj Yohana Palupi Arita Rizal Efendi bisa dilanjut dan ditingkatkan dengan berbagai inovasi dan kreasi yang baru dari ketua TP PKK yang baru," tandas Norbaiti Isran Noor.

Norbaiti menambahkan, TP PKK sebagai unsur pembangunan bangsa memiliki misi mulia dalam memberikan dukungan terhadap peningkatan kualitas hidup keluarga. Untuk itulah keberadaan PKK diharapkan dapat menjadi pembangkit perekonomian keluarga dan masyarakat.

"Sebab PKK adalah mitra pemerintah dan merupakan salah satu unsur penggerak pembangunan yang juga agen perubahan yang sangat dekat dengan masyarakat," jelasnya.

Karena itu, para kader dan penggerak PKK beserta jajarannya harus memadukan gerak langkah dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat khususnya kesepuluh program pokok PKK, termasuk program-program Dekranasda Kota Balikpapan dan Kaltim khususnya.

(mar / yans / humasprovkaltim / adv / aya / sk)

## Dilantik Isran, Rahmad Mas'ud Resmi Pimpin Kota Beriman

**SAMARINDA, Swara Kaltim**

Bertempat di Pendopo Odah Etam, Senin 31 Mei 2021 Gubernur Kaltim Dr H Isran Noor resmi melantik Rahmad Mas'ud sebagai Wali Kota Balikpapan, masa bhakti 2021-2024, secara langsung dan virtual.

Pelantikan wali kota terpilih hasil Pilkada serentak tahun 2020 di Pendopo Kompleks Kantor Gubernur Kaltim ini, dirangkai pelantikan Ketua TP PKK dan Ketua Dekranasda Kota Balikpapan Hj Nurlena Rahmad Mas'ud oleh Ketua TP PKK/Dekranasda Provinsi Kaltim Hj Norbaiti Isran Noor.

Hadir Wagub Kaltim H Hadi Mulyadi, Sekda Prov Kaltim HM Sa'bani, jajaran Forkopimda dan para asisten/pimpinan OPD Pemprov Kaltim, Wakil Ketua TP PKK/Dekranasda Kaltim Hj Erni Hadi Mulyadi, serta jajaran Forkopimda Kota Balikpapan.

Pelantikan Wali Kota yang akrab disebut Kota Beriman ini tanpa Wakil Wali Kota Balikpapan terpilih Thohari Aziz, disebabkan telah meninggal dunia pada 27 Januari 2021.

Gubernur Isran Noor kembali menegaskan kondisi Pan-



demasi Covid-19 yang melanda Kaltim sejak Maret tahun lalu harus menjadi perhatian serius Wali Kota Balikpapan bersama jajaran Pemerintah Kota Balikpapan.

"Dari program dan kegiatan prioritas, penanganan Covid-19, hendaklah menjadi perhatian utama oleh Wali Kota dalam upaya bersama menekan kasus penularannya" pesan Isran Noor orang no-mor satu Benua Etam ini, dikutip Swara Kaltim melalui berita Biro Humas Setprov Kaltim.

Apalagi, tambahnya, selama ini Balikpapan menjadi daerah tertinggi jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 dari kabupaten dan kota lain

di Kaltim.

"Prestasi tertinggi kasus Corona, harus pula diimbangi kerja keras untuk menurunkannya, bahkan mengendalikan penyebaran virus," harap mantan Bupati Kutai Timur ini.

Perkembangan Covid-19 di Kaltim, menurut suami Hj Norbaiti ini, menjadi penting dan kepala daerah harus melibatkan semua pihak serta didukung masyarakat.

"Pelandaian kasus terjadi di seluruh wilayah Kaltim, maka perhatian para bupati dan wakil kota harus terus bersama serta berkoordinasi dengan TNI dan Polri untuk intensif di lapangan," pungkas Isran Noor.

(yans / sdn / humasprovkaltim / adv / aya / sk)





# Hukum & Kriminal



## Tergilir Keuntungan Berlimpah, Puluhan Warga Berau Tertipu Investasi Bodong

TANJUNG REDEB, Swara Kaltim

Di era serba canggih seperti sekarang ini, masyarakat diwajibkan selalu waspada dan berhati-hati dalam memilih jalur untuk berinvestasi. Pasalnya tidak sedikit yang pada akhirnya harus berurusan dengan pihak berwajib, lantaran jalur investasinya bodong.

Baru-baru ini, Polres Kabupaten Berau kembali menangani kasus penipuan melalui modus investasi bodong dengan estimasi kerugian yang sangat fantastis, yakni hingga puluhan milyar rupiah dan sudah banyak yang melaporkan, diperkirakan korbannya di Berau mencapai puluhan orang.

Berdasarkan keterangan dari Kapolres Berau AKBP Edy Setyanto Erning Wibowo melalui Kasat Reskrim Polres Berau AKP Ferry Putra Samodra membenarkan adanya dugaan penipuan tersebut.

Menurutnya kasus investasi bodong tersebut ramai beredar di media sosial beberapa hari ini. Wanita sebagai terlapor kasus dugaan penipuan tersebut dikabarkan sebagai



AKP Ferry Putra Samodra  
Kasat Reskrim Polres Berau

warga Berau, namun ada juga yang menyebut ia tinggal di Samarinda.

Namun sampai saat ini pihaknya masih mendalami kasus yang dikabarkan pelakunya membawa kabur uang Rp 70 miliar.

"Berdasarkan laporan dari para saksi sekaligus korban, investasi yang dimaksud berupa

arisan online bernama Arisan Beezy atau Investasi Beezy, dengan iming-iming keuntungan yang besar," tutur Ferry.

Menurut Kasat Reskrim Polres Berau tersebut, bisnis yang telah merugikan banyak orang itu sudah berjalan selama satu tahun. Korbannya mencapai puluhan orang, termasuk dari Kabupaten Berau. Janji hasil investasi yang menggiurkan inilah yang membuat warga ikut menginvestasikan uangnya disana.

Saat ini pihak Kepolisian tengah menyelidiki kasus tersebut atas sejumlah laporan korban dan saksi yang sudah dimintai keterangan.

"Ya saat ini sedang dalam tahap proses penyelidikan, yakni meminta keterangan saksi-saksi, yang pasti semua sedang berjalan ya," ujarnya.

Namun terkait nominal kerugian Rp 70 miliar tersebut, Ferry masih belum bisa memastikan, sebab korban yang datang melapor belum semuanya.

Dia memperkirakan korban dari kegiatan investasi bodong ini tidak sedikit dan terus di-

data.

"Nominal uang yang disetorkan itu bervariasi, mulai dari jutaan, ratusan juta hingga miliaran rupiah, ada Rp 400

juta, ada Rp 1,5 miliar, Rp 2 miliar dan ada Rp 3 miliar, makanya ada estimasi kerugian hingga Rp 70 Miliar," imbuh Kasat Reskrim Polres Berau tersebut. (nht)

Difitnah soal Donasi Palestina,

## Ustadz Adi Hidayat Temui Komisi III DPR RI

JAKARTA, Swara Kaltim

Ustadz Adi Hidayat (UAH) ramai diperbincangkan setelah beredar fitnah yang menyebutkan dirinya tidak amanah terkait penggalangan donasi untuk Palestina. Pihak Ustadz Adi Hidayat hari ini akan bertemu dengan pimpinan MPR dan Komisi III guna membahas masalah ini. "Insya Allah hari ini ada pertemuan dengan pimpinan MPR, pimpinan Komisi III DPR RI, dan sedang diagendakan pertemuan dengan pihak Polri juga," kata Sekjen Pengurus Besar Ikatan Abituren Darul Arqam Muhammadiyah Garut (IKADAM), Fahd Pahdepie, Selasa (1/6/2021).

Fahd mengatakan pertemuan ini semangatnya ialah menghentikan narasi pembelaan. Oleh karena itu, menurutnya, kasus fitnah UAH ini bisa menjadi pembuka. "Kita tempuh semuanya secara terukur dan terstruktur. Spiritnya ingin menghentikan kategorisasi, pengkotakan, dan pembelahan

di tengah masyarakat. Insya Allah kasus UAH ini menjadi pembuka untuk upaya itu," tuturnya.

Kendati demikian, pihak UAH hari ini belum akan membuat laporan ke Bareskrim Polri. "Belum," ujarnya. (drc / sk)

**STAY CATION** deluxe room promo  
IDR 450.000,-  
**IDR 418.000,-** /night  
\* include breakfast for 2 person  
\* free voucher disc. Kartika Spa & Sevendays Bar

0811 581 3669  
0541 735 776  
www.hotelgrandkartika.com  
CHSE Certified

**YUKK GENGSS, GABUNG & NIKMATI BENEFITNYA**

**PUPPY CLUB! NEW**

**GRATIS**

- 1 VOUCHER Rp 100.000,-
- 1 PORSI FRENCH FRIES
- 1 FREE PASS NYANYI 1 JAM

**JUGA BANYAK KEUNTUNGAN LAINNYA :**

- BIRTHDAY GIFT SETIAP MOMEN ULANG TAHUN
- KEMUDAHAN RESERVASI RUANGAN
- AKUMULASI POIN (DAPAT DITUKARKAN DENGAN MERCHANDISE YANG MENARIK)
- UPDATE INFO SEPUTAR HAPPY PUPPY GROUP

LANGSUNG DAFTAR KE WEBSITE  
[CLUB.HAPPYPUPPY.ID](http://CLUB.HAPPYPUPPY.ID)  
ATAU SCAN BARCODE DIBAWAH :



# Wabup Mahulu dan Istri Serahkan Bantuan Korban Kebakaran di Ujoh Bilang

**MAHAKAM ULU, Swara Kaltim**

Wakil Bupati Mahulu Drs Yohanes Avun, M.Si yang didampingi Wakil Ketua TP.PKK Mahulu Anastasya Dang Avun meninjau Lokasi Kebakaran dan posko serta turut memberikan bantu bagi warga yang tertimpa musibah, di Kampung Ujoh Bilang RT.01, Sabtu (30/5/2021).

Langkah cepat penanganan pasca Musibah Kebakaran, langsung dipantau Wabup Mahulu dengan meninjau langsung ke Lokasi.

Seperti diketahui telah terjadi kebakaran besar pada hari Sabtu dini hari, walaupun tidak ada korban jiwa, namun menyebabkan 7 rumah warga, 1 ruko (rumah toko), Kantor Kas Bank Rakyat Indonesia (BRI) KCP Ujoh Bilang, dan Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (DPU-PR) Kabupaten Mahulu Ludes terbakar si jago merah.

Wakil Bupati Mahulu Drs. Yohanes Avun, M.Si mengatakan usai mengetahui musibah tersebut Bupati Mahulu Bonifasius Belawan Geh SH telah menginstruksikan untuk segera mengambil langkah cepat pasca musibah kebakaran di RT 01 Ujoh Bilang.

Segera Mendirikan posko



Wabup Mahulu saat menyerahkan bantuan di Posko Kebakaran di Ujoh Bilang, Kabupaten Mahakam Ulu, Kaltim.

untuk mengkoordinir seluruh kegiatan darurat dalam penanganan korban kebakaran, serta penyiapan logistik untuk

korban, menyiapkan sembako, dan dapur umum.

"Juga mendirikan posko kesehatan, penggalangan

sumbangan dari berbagai pihak, dengan melibatkan semua organisasi masyarakat untuk turut berpartisipasi

meringankan beban korban yang tertimpa musibah itu," jelas Wabup, seperti dikutip *Swara Kaltim* melalui *website humaskabmahulu.co.id*.

Wakil Bupati Mahulu Drs Yohanes Avun, M.Si saat meninjau langsung mengatakan Dinsos, Trantibbum, Dinas Kesehatan dan Bagian Umum serta OPD Lainnya telah berkoordinasi bersama Polsek dan Koramil telah mengambil langkah penanganan untuk melayani warga yang terdampak musibah paska kebakaran.

"Hari ini kita meninjau kondisi di lapangan, dan telah didirikan Posko Kesehatan, Posko Kebakaran, untuk melayani masyarakat, dan juga didirikan Dapur Umum untuk memberikan pelayanan Bagi Masyarakat terdampak Kebakaran". katanya

Peninjau oleh Wabup Mahulu didampingi juga oleh Kapolsek Long Bagun AKP Purwanto, Danramil Long Bagun lettu Inf I Wayan S, dan Peninjauan diawali melihat Lokasi Kebakaran di Kampung Ujoh Bilang, RT.01.

Kemudian dilanjutkan meninjau Posko Kesehatan, Posko Kebakaran dan juga posko yang didirikan PB. Senada Mahulu serta Dapur Umum untuk korban Kebakaran. **(iyn)**





# Pelataran Sekolah

## Tingkatkan Kualitas Pendidikan, Upayakan Peningkatan Kesejahteraan Guru

**SAMARINDA, Swara Kaltim**

Pemerintah Provinsi Kaltim dibawah kepemimpinan Gubernur Isran Noor dan Wakil Gubernur Hadi Mulyadi telah berkomitmen meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) Benua Etam melalui sektor pendidikan.

Diakui Wagub Hadi Mulyadi, bahwa dirinya bersama Gubernur Isran Noor terus mendorong peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik (guru).

"Pemerintah selalu memperhatikan dan terus memperjuangkan kualitas, marwah dan martabat pegawai secara keseluruhan, termasuk para guru, terutama guru swasta di Kaltim," kata Hadi Mulyadi di Kantor Gubernur Kaltim, diku-

tip Swara Kaltim melalui berita Biro Humas Setprov Kaltim, baru-baru ini. Banyak hal ujar mantan legislator Karang Paci dan Senayan ini, dilakukan dan terus diupayakan Pemprov guna peningkatan SDM para guru, termasuk kesejahteraannya.

Diantaranya, meningkatkan atau menambah nilai TPP bagi guru swasta yang semula hanya Rp300 ribu per bulan, kini sudah mencapai Rp1 juta per bulan. "Sejak awal tahun ini (Januari), TPP para guru swasta telah mendapat kenaikan Rp700 ribu," kata Hadi.

Tidak sampai disitu, tegas orang nomor dua *Benua Etam* ini, seperti sertifikasi bagi para guru, melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan minta terus



Hadi Mulyadi

ditambah kuotanya.

"Kita miris ya, sertifikasi guru selama ini dibatasi. Kita minta agar dibuka lebih banyak, kalau perlu tanpa kuota," jelasnya.

Menurut suami Hj Erni Makmur ini, sertifikasi bagi guru sangat penting, selain pe-

ngakuan atas kompetensi yang dimiliki, juga berpengaruh terhadap kesejahteraannya.

Selain itu, Pemprov juga membuka kesempatan bagi guru untuk mendapatkan pembiayaan pendidikan melalui Beasiswa Kaltim Tuntas hingga

jenjang pendidikan pasca sarjana dan S3. "Kami rasa, siapa pun dia, dari mana dan apa jenjang pendidikannya, maka guru-guru kita ini berhak mendapatkan beasiswa untuk meningkatkan jenjang pendidikannya," ungkap Wagub Hadi. (aya / sk)

### Komisi IV DPRD Kaltim Komitmen Evaluasi BKT

**SAMARINDA, Swara Kaltim**

Komisi IV DPRD Kaltim berkomitmen selalu memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program Beasiswa Kaltim Tuntas (BKT) tahun 2021 yang telah memasuki tahapan seleksi administratif.

Ketua Komisi IV DPRD Kaltim Rusman Yaqub mengatakan pihaknya banyak menerima keluhan masyarakat pada pelaksanaan BKT tahun-tahun sebelumnya. Salah satunya terkait transparansi seleksi administratif.

"Banyak laporan menyebabkan peserta yang tidak lolos proses administrasi tidak diberitahu oleh pengelola kenapa mereka tidak dinyatakan lulus jadi penerima beasiswa," kata Rusman Yaqub.

Ia berharap pada proses seleksi tahun ini ada transparansi dari pengelola BKT mulai dari pendaftaran, hingga proses seleksi.

"Setelah melalui verifikasi administrasi itu diumumkan kriteria penilaiannya apa saja, sehingga orang tidak lulus dia bisa mengetahui alasannya," kata Rusman.

Komisi IV meminta pengelola BKT transparan, baik dalam proses pendaftaran, seleksi administratif, hingga proses penilaian. "Transparansi itu dari awal hingga akhir, apapun keputusannya orang tahu prosesnya," jelasnya.

Selain itu, Komisi IV DPRD Kaltim juga meminta Pemprov



Rusman Yaqub

Kaltim menambah jumlah porsi penerima beasiswa bagi anak keluarga tidak mampu, korban KDRT, korban pelecehan seksual, dan disabilitas. Rusman Yaqub menerangkan jumlah penerima untuk segmen khusus ini masih rendah.

"Kami minta porsi anak miskin lebih banyak, anak akibat KDRT, kemudian disabilitas berkebutuhan khusus, porsi penerimanya masih rendah," tegasnya.

Hal itu terlihat saat pendaftaran BKT 2021, pendaftar beasiswa dari korban KDRT hanya satu orang.

Ia menegaskan pengelola beasiswa harus mengevaluasi proses pendaftaran sampai sosialisasi program. "Apakah tidak mendaftar karena ketidaktahuan jadi harus sosialisasi, atau memang mengakses informasi kesulitan. Jadi tidak boleh mengandalkan pendaftaran online kepada segmen-segmen khusus," katanya. (dprd-kaltimprov.go.id)



Isran Noor

### Kaltim Menuju Provinsi Vokasi

**SAMARINDA, Swara Kaltim**

Gubernur Kaltim Dr H Isran Noor menegaskan Kaltim akan membentuk lebih banyak sekolah-sekolah kejuruan (SMK) dibanding sekolah umum untuk jenjang pendidikan tingkat atas.

"Pemprov akan perbanyak dan persiapkan SMK untuk anak-anak kita," kata Gubernur Isran Noor usai rapat terbatas di Ruhui Rahayu Kantor Gubernur Kaltim, dikutip *Swara Kaltim* melalui berita Biro Humas Setprov Kaltim, baru-baru ini.

Menurut dia, sekolah kejuruan sangat strategis guna membangun dan mempersiapkan tenaga-tenaga terampil, ahli serta kompeten di bidang ketenagakerjaan.

Maka, Pemprov akan terus mempersiapkan fasilitas (sekolah) dilengkapi sarana dan prasarana sesuai bidang kejuruan yang dikembangkan.

"Saya tidak ingin SMK itu terkesan sisa siswa-siswa SMA, sebab tidak lulus atau tidak diterima," jelasnya.

Kedepannya, SMK di Kaltim harus menjadi idola dan pilihan utama para anak didik untuk bersekolah. Namun, ujar mantan Bupati Kutai Timur ini, terpenting adalah menyiapkan dan membangun sekolah kejuruan dengan berbagai fasilitas lengkap dan sangat layak, sehingga lulusannya mudah diserap pasar kerja.

"Maka, gedung sekolah harus dilengkapi fasilitas pendu-

kung yang berstandar. Laboratorium atau ruang praktek harus tersedia peralatan berkualitas sesuai bidang keterampilan dan keahlian (program/praktek studi) yang diajarkan," ungkap suami Ketua TP PKK Kaltim, Hj Norbaiti.

Terlebih lagi, tegasnya, Kaltim saat ini sedang mempersiapkan diri menjadi ibukota negara NKRI, maka SDM yang dimiliki harus pula memiliki kompetensi, keahlian kerja dan terampil sehingga berdaya saing.

"Kita tidak ingin putra putri lokal kalah dengan para pendatang di IKN nantinya. Dan, anak-anak Kaltim harus lebih banyak terlibat membangun daerah dan IKN," harap Isran Noor. (aya / sk)



# Covid-19 Sebagai Awal Perubahan Permanen

**SAMARINDA, Swara Kaltim**

Wabah Covid-19 di *Benua Etam* Kaltim masih terjadi hingga saat ini. Wabah yang melanda hampir seluruh jagat raya dunia tak luput dari Covid-19.

Gubernur Kaltim Dr H Isran Noor menilai, bisa saja kondisi tersebut sebagai awal perubahan yang permanen perilaku umat manusia atau masyarakat untuk melaksanakan setiap aktivitas dengan cara online atau virtual.

"Kita tidak mengetahui kapan berakhirnya wabah ini. Karena itu, mengenai aktivitas seluruh masyarakat tak terkecuali pemerintahan harus menyesuaikan.

Mungkin, ini awal dari perubahan yang permanen," sebut Isran Noor ketika membuka Workshop Penyusunan RUPM di Hotel Novotel Balikpapan yang digelar Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM PTSP) Kaltim serta peresmian atau *launching* aplikasi SI PINTAR (Sistem Informasi Potensi

Investasi Regional), Senin (24 /5/2021).

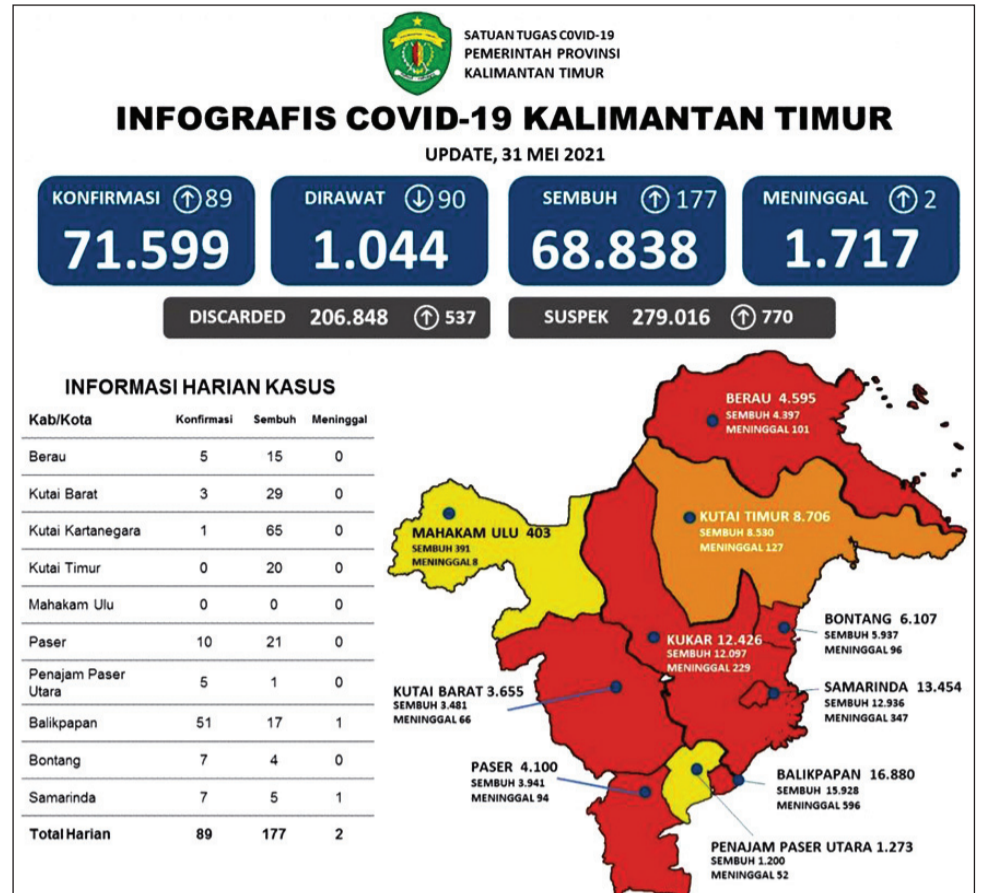
Bagi Isran, hal itu bisa saja terjadi. Karena saat ini seluruh aktivitas kegiatan pemerintahan termasuk pelaksanaan regulasi investasi dilakukan secara *online* maupun virtual.

Biasa sebelum ada pandemi, seluruh aktivitas dilakukan secara langsung. Kini perubahan itu semakin hari selama dua tahun berturut-turut mengarah pada aktivitas secara *online*.

"Awalnya saya mengira tidak efektif. Tapi, lama-lama efektif saja. Hanya saja, yang menjadi kendala adalah jaringan," jelasnya.

Selanjutnya, ke depan tantangannya adalah bagaimana menciptakan jaringan yang cepat bagi masyarakat, terutama di daerah terpencil, terluar dan tertinggal.

"Kalau ada jaringan seperti *Huawei*, kenapa tidak. Tentu akan memudahkan aktivitas masyarakat atau pemerintahan untuk bekerja," jelasnya. **(aya / sk)**



<p><b>LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN</b> <b>Laporan Posisi Keuangan</b> Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)</p> <p><b>Nama Lembaga Jasa Keuangan</b> : PT. BPR Dhanarta Dwiprima <b>Posisi Laporan</b> : Desember 2020 (Dalam ribuan rupiah)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>ASET</th> <th>Des 2020</th> <th>Des 2019</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>Kas dalam Rupiah</td><td>476,080</td><td>307,414</td></tr> <tr><td>Kas dalam Valuta Asing</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>Surat Berharga</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>Penempatan pada Bank Lain</td><td>14,067,037</td><td>14,319,867</td></tr> <tr><td>-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif</td><td>0</td><td>51,704</td></tr> <tr><td>Jumlah</td><td>14,067,037</td><td>14,268,163</td></tr> <tr><td>Kredit yang Diberikan</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>a. Kepada BPR</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>b. Kepada Bank Umum</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>c. Kepada non bank – pihak terkait</td><td>432,725</td><td>107,878</td></tr> <tr><td>d. Kepada non bank – pihak tidak terkait</td><td>7,935,011</td><td>8,496,466</td></tr> <tr><td>-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif</td><td>776,700</td><td>677,226</td></tr> <tr><td>Jumlah</td><td>7,591,036</td><td>7,927,118</td></tr> <tr><td>Agunan yang Diambil Alih</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>Aset Tetap dan Inventaris</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>a. Tanah dan Bangunan</td><td>2,233,996</td><td>2,209,758</td></tr> <tr><td>b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</td><td>340,227</td><td>318,966</td></tr> <tr><td>c. Inventaris</td><td>2,248,374</td><td>2,240,619</td></tr> <tr><td>d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</td><td>1,988,116</td><td>1,914,703</td></tr> <tr><td>Aset Tidak Berwujud</td><td>168,667</td><td>168,667</td></tr> <tr><td>-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai</td><td>163,139</td><td>160,435</td></tr> <tr><td>Aset Lainnya</td><td>729,265</td><td>756,856</td></tr> <tr><td>Total Aset</td><td>25,022,973</td><td>25,484,491</td></tr> </tbody> </table> <table border="1"> <thead> <tr> <th>LIABILITAS</th> <th>Des 2020</th> <th>Des 2019</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>Liabilitas Segera</td><td>239,293</td><td>261,742</td></tr> <tr><td>Simpangan</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>a. Tabungan</td><td>13,924,588</td><td>13,216,433</td></tr> <tr><td>b. Deposito</td><td>6,280,900</td><td>7,542,150</td></tr> <tr><td>Simpangan dan Bank Lain</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>Pinjaman yang Diterima</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>Dana Setoran Modal-Kewajiban</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>Liabilitas Lainnya</td><td>41,069</td><td>50,849</td></tr> <tr><td>Total Liabilitas</td><td>20,485,850</td><td>21,071,174</td></tr> </tbody> </table> <table border="1"> <thead> <tr> <th>EKUITAS</th> <th>Des 2020</th> <th>Des 2019</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>Modal Disetor</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>a. Modal Dasar</td><td>20,000,000</td><td>20,000,000</td></tr> <tr><td>b. Modal yang Belum Disetor -/-</td><td>13,800,000</td><td>13,800,000</td></tr> <tr><td>Tambahan Modal Disetor</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>a. Aqio (Disagio)</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>b. Modal Sumbangan</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>c. Dana Setoran Modal-Ekuitas</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>d. Tambahan Modal Disetor Lainnya</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>Ekuitas Lain</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>c. Lainnya</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>Cadangan</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>a. Umum</td><td>693,271</td><td>693,271</td></tr> <tr><td>b. Tujuan</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>Laba (Rugi)</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>a. Tahun-tahun Lalu</td><td>(2,479,955)</td><td>(3,206,916)</td></tr> <tr><td>b. Tahun Berjalan</td><td>123,807</td><td>726,962</td></tr> <tr><td>Total Ekuitas</td><td>4,537,123</td><td>4,413,317</td></tr> </tbody> </table>	ASET	Des 2020	Des 2019	Kas dalam Rupiah	476,080	307,414	Kas dalam Valuta Asing	0	0	Surat Berharga	0	0	Penempatan pada Bank Lain	14,067,037	14,319,867	-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	0	51,704	Jumlah	14,067,037	14,268,163	Kredit yang Diberikan			a. Kepada BPR	0	0	b. Kepada Bank Umum	0	0	c. Kepada non bank – pihak terkait	432,725	107,878	d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	7,935,011	8,496,466	-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	776,700	677,226	Jumlah	7,591,036	7,927,118	Agunan yang Diambil Alih	0	0	Aset Tetap dan Inventaris			a. Tanah dan Bangunan	2,233,996	2,209,758	b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	340,227	318,966	c. Inventaris	2,248,374	2,240,619	d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	1,988,116	1,914,703	Aset Tidak Berwujud	168,667	168,667	-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	163,139	160,435	Aset Lainnya	729,265	756,856	Total Aset	25,022,973	25,484,491	LIABILITAS	Des 2020	Des 2019	Liabilitas Segera	239,293	261,742	Simpangan			a. Tabungan	13,924,588	13,216,433	b. Deposito	6,280,900	7,542,150	Simpangan dan Bank Lain	0	0	Pinjaman yang Diterima	0	0	Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0	Liabilitas Lainnya	41,069	50,849	Total Liabilitas	20,485,850	21,071,174	EKUITAS	Des 2020	Des 2019	Modal Disetor			a. Modal Dasar	20,000,000	20,000,000	b. Modal yang Belum Disetor -/-	13,800,000	13,800,000	Tambahan Modal Disetor			a. Aqio (Disagio)	0	0	b. Modal Sumbangan	0	0	c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0	d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0	Ekuitas Lain			a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0	b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	c. Lainnya	0	0	d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0	Cadangan			a. Umum	693,271	693,271	b. Tujuan	0	0	Laba (Rugi)			a. Tahun-tahun Lalu	(2,479,955)	(3,206,916)	b. Tahun Berjalan	123,807	726,962	Total Ekuitas	4,537,123	4,413,317	<p><b>LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN</b> <b>Laporan Kualitas Aset Produktif</b> Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)</p> <p><b>Nama Lembaga Jasa Keuangan</b> : PT. BPR Dhanarta Dwiprima <b>Posisi Laporan</b> : Desember 2020 (Dalam ribuan rupiah)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Keterangan</th> <th colspan="5">Nominal Dalam Ribuan Rupiah</th> <th rowspan="2">Jumlah</th> </tr> <tr> <th>L</th> <th>DPK</th> <th>KL</th> <th>D</th> <th>M</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>Penempatan pada bank lain</td><td>14,067,037</td><td></td><td>0</td><td></td><td>0</td><td>14,067,037</td></tr> <tr><td>Kredit yang diberikan</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>a. Kepada BPR</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>b. Kepada Bank Umum</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>c. Kepada non bank – pihak terkait</td><td>303,476</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>132,667</td><td>436,143</td></tr> <tr><td>d. Kepada non bank – pihak tidak terkait</td><td>5,599,326</td><td>701,236</td><td>233,723</td><td>357,909</td><td>1,204,450</td><td>8,096,644</td></tr> <tr><td>Jumlah Aset Produktif</td><td>19,969,839</td><td>701,236</td><td>233,723</td><td>357,909</td><td>1,337,117</td><td>22,599,824</td></tr> <tr><td>Rasio – rasio (%)</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>a. KPMM</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>37.69</td></tr> <tr><td>b. KAP</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>9.71</td></tr> <tr><td>c. PPAP</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>100.00</td></tr> <tr><td>d. NPL (neto)</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>14.09</td></tr> <tr><td>e. ROA</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>0.54</td></tr> <tr><td>f. BOPO</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>97.80</td></tr> <tr><td>g. LDR</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>34.35</td></tr> <tr><td>h. Cash Ratio</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>31.51</td></tr> </tbody> </table> <table border="1"> <thead> <tr> <th>POS</th> <th>Des 2020</th> <th>Des 2019</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Pendapatan Bunga</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>a. Bunga Kontraktual</td><td>2,983,593</td><td>3,224,768</td></tr> <tr><td>b. Provisi Kredit</td><td>215,675</td><td>204,272</td></tr> <tr><td>c. Biaya Transaksi -/-</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>Jumlah Pendapatan Bunga</td><td>3,199,268</td><td>3,429,040</td></tr> <tr><td>Pendapatan Lainnya</td><td>851,641</td><td>1,414,291</td></tr> <tr><td>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</td><td>4,050,909</td><td>4,843,331</td></tr> <tr><td>Beban Bunga</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>a. Beban Bunga Kontraktual</td><td>829,511</td><td>955,632</td></tr> <tr><td>b. Biaya Transaksi</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>Beban Penyisihan Penghapusan Aset</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Produktif</td><td>99,475</td><td>(230,592)</td></tr> <tr><td>Beban Pemasaran</td><td>99,568</td><td>103,228</td></tr> <tr><td>Beban Penelitian dan Pengembangan</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>Beban Administrasi dan Umum</td><td>2,909,357</td><td>3,246,520</td></tr> <tr><td>Beban Lainnya</td><td>27,700</td><td>60,687</td></tr> <tr><td>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</td><td>3,965,611</td><td>4,135,475</td></tr> <tr><td>LABA (RUGI) OPERASIONAL</td><td>85,298</td><td>707,856</td></tr> <tr><td>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Pendapatan Non Operasional</td><td>84,595</td><td>55,650</td></tr> <tr><td>Beban Non Operasional</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Kerugian Penjualan/Kehilangan</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>Lainnya</td><td>46,086</td><td>29,883</td></tr> <tr><td>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</td><td>38,509</td><td>25,767</td></tr> <tr><td>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</td><td>123,807</td><td>733,623</td></tr> <tr><td>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</td><td>0</td><td>6,661</td></tr> <tr><td>JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</td><td>123,807</td><td>726,962</td></tr> <tr><td>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>b. Lainnya</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>c. Pajak Penghasilan Terkait</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>b. Lainnya</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>c. Pajak Penghasilan Terkait</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</td><td>123,807</td><td>726,962</td></tr> </tbody> </table>	Keterangan	Nominal Dalam Ribuan Rupiah					Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Penempatan pada bank lain	14,067,037		0		0	14,067,037	Kredit yang diberikan							a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0	b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0	c. Kepada non bank – pihak terkait	303,476	0	0	0	132,667	436,143	d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	5,599,326	701,236	233,723	357,909	1,204,450	8,096,644	Jumlah Aset Produktif	19,969,839	701,236	233,723	357,909	1,337,117	22,599,824	Rasio – rasio (%)							a. KPMM						37.69	b. KAP						9.71	c. PPAP						100.00	d. NPL (neto)						14.09	e. ROA						0.54	f. BOPO						97.80	g. LDR						34.35	h. Cash Ratio						31.51	POS	Des 2020	Des 2019	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			Pendapatan Bunga			a. Bunga Kontraktual	2,983,593	3,224,768	b. Provisi Kredit	215,675	204,272	c. Biaya Transaksi -/-	0	0	Jumlah Pendapatan Bunga	3,199,268	3,429,040	Pendapatan Lainnya	851,641	1,414,291	JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	4,050,909	4,843,331	Beban Bunga			a. Beban Bunga Kontraktual	829,511	955,632	b. Biaya Transaksi	0	0	Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0	Beban Penyisihan Penghapusan Aset			Produktif	99,475	(230,592)	Beban Pemasaran	99,568	103,228	Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0	Beban Administrasi dan Umum	2,909,357	3,246,520	Beban Lainnya	27,700	60,687	JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	3,965,611	4,135,475	LABA (RUGI) OPERASIONAL	85,298	707,856	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			Pendapatan Non Operasional	84,595	55,650	Beban Non Operasional			Kerugian Penjualan/Kehilangan	0	0	Lainnya	46,086	29,883	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	38,509	25,767	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	123,807	733,623	TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	0	6,661	JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	123,807	726,962	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	b. Lainnya	0	0	c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0	Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi			a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0	b. Lainnya	0	0	c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	123,807	726,962	<p><b>LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN</b> <b>Laporan Komitmen Kontinjensi</b> Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)</p> <p><b>Nama Lembaga Jasa Keuangan</b> : PT. BPR Dhanarta Dwiprima <b>Posisi Laporan</b> : Desember 2020 (Dalam ribuan rupiah)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>POS</th> <th>Des 2020</th> <th>Des 2019</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>TAGIHAN KOMITMEN</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>b. Tagihan Komitmen lainnya</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>KEWAJIBAN KOMITMEN</td><td>5,000</td><td>5,000</td></tr> <tr><td>a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik</td><td>5,000</td><td>5,000</td></tr> <tr><td>b. Penerusan kredit</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>c. Kewajiban Komitmen Lainnya</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>TAGIHAN KONTINJENSI</td><td>12,029,647</td><td>12,162,360</td></tr> <tr><td>a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian</td><td>633,692</td><td>487,172</td></tr> <tr><td>b. Aset produktif yang dihapus buku</td><td>11,395,955</td><td>11,675,188</td></tr> <tr><td>c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>d. Tagihan Kontinjensi Lainnya</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>KEWAJIBAN KONTINJENSI</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA</td><td>0</td><td>0</td></tr> </tbody> </table> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR</th> <th>Pemegang Saham</th> <th>Pemegang Saham Pengendali (Ya/Tidak)</th> <th>Ultimate Shareholders</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>DIREKSI 1. Pepen Hartono DEWAN KOMISARIS 1. Bambang Sudarmanto</td> <td>1. Koesnadi Koharsoebroto (71.77%) 2. Dewi Yuliana (16.13%) 3. Fenny Yuliana (7.26%) 4. Siti Sofia Indrawati (4.84%)</td> <td>Ya Ya Ya Ya</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan : <b>MAROETO &amp; NUR SHODIQ</b> Nama Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan : <b>NUR SHODIQ</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset paling sedikit Rp 10M wajib diaudit oleh Akuntan Publik</li> <li>Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset kurang dari Rp 10M wajib dipertanggungjawabkan dalam RUPS atau diaudit oleh Akuntan Publik</li> <li>Informasi keuangan di atas disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No.16 /SEOJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR</li> <li>Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR</li> <li>Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR</li> </ol>	POS	Des 2020	Des 2019	TAGIHAN KOMITMEN	0	0	a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0	b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0	KEWAJIBAN KOMITMEN	5,000	5,000	a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	5,000	5,000	b. Penerusan kredit	0	0	c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0	TAGIHAN KONTINJENSI	12,029,647	12,162,360	a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	633,692	487,172	b. Aset produktif yang dihapus buku	11,395,955	11,675,188	c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0	d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0	KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0	REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0	Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR	Pemegang Saham	Pemegang Saham Pengendali (Ya/Tidak)	Ultimate Shareholders	DIREKSI 1. Pepen Hartono DEWAN KOMISARIS 1. Bambang Sudarmanto	1. Koesnadi Koharsoebroto (71.77%) 2. Dewi Yuliana (16.13%) 3. Fenny Yuliana (7.26%) 4. Siti Sofia Indrawati (4.84%)	Ya Ya Ya Ya	
ASET	Des 2020	Des 2019																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Kas dalam Rupiah	476,080	307,414																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Kas dalam Valuta Asing	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Surat Berharga	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Penempatan pada Bank Lain	14,067,037	14,319,867																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	0	51,704																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Jumlah	14,067,037	14,268,163																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Kredit yang Diberikan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
a. Kepada BPR	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
b. Kepada Bank Umum	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
c. Kepada non bank – pihak terkait	432,725	107,878																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	7,935,011	8,496,466																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	776,700	677,226																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Jumlah	7,591,036	7,927,118																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Agunan yang Diambil Alih	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Aset Tetap dan Inventaris																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
a. Tanah dan Bangunan	2,233,996	2,209,758																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	340,227	318,966																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
c. Inventaris	2,248,374	2,240,619																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	1,988,116	1,914,703																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Aset Tidak Berwujud	168,667	168,667																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	163,139	160,435																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Aset Lainnya	729,265	756,856																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Total Aset	25,022,973	25,484,491																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
LIABILITAS	Des 2020	Des 2019																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Liabilitas Segera	239,293	261,742																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Simpangan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
a. Tabungan	13,924,588	13,216,433																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
b. Deposito	6,280,900	7,542,150																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Simpangan dan Bank Lain	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Pinjaman yang Diterima	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Liabilitas Lainnya	41,069	50,849																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Total Liabilitas	20,485,850	21,071,174																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
EKUITAS	Des 2020	Des 2019																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Modal Disetor																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
a. Modal Dasar	20,000,000	20,000,000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
b. Modal yang Belum Disetor -/-	13,800,000	13,800,000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Tambahan Modal Disetor																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
a. Aqio (Disagio)	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
b. Modal Sumbangan	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Ekuitas Lain																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
c. Lainnya	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Cadangan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
a. Umum	693,271	693,271																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
b. Tujuan	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Laba (Rugi)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
a. Tahun-tahun Lalu	(2,479,955)	(3,206,916)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
b. Tahun Berjalan	123,807	726,962																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Total Ekuitas	4,537,123	4,413,317																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Keterangan	Nominal Dalam Ribuan Rupiah					Jumlah																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
	L	DPK	KL	D	M																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
Penempatan pada bank lain	14,067,037		0		0	14,067,037																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
Kredit yang diberikan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
c. Kepada non bank – pihak terkait	303,476	0	0	0	132,667	436,143																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	5,599,326	701,236	233,723	357,909	1,204,450	8,096,644																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
Jumlah Aset Produktif	19,969,839	701,236	233,723	357,909	1,337,117	22,599,824																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
Rasio – rasio (%)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
a. KPMM						37.69																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
b. KAP						9.71																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
c. PPAP						100.00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
d. NPL (neto)						14.09																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
e. ROA						0.54																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
f. BOPO						97.80																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
g. LDR						34.35																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
h. Cash Ratio						31.51																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
POS	Des 2020	Des 2019																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
Pendapatan Bunga																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
a. Bunga Kontraktual	2,983,593	3,224,768																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
b. Provisi Kredit	215,675	204,272																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
c. Biaya Transaksi -/-	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Jumlah Pendapatan Bunga	3,199,268	3,429,040																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Pendapatan Lainnya	851,641	1,414,291																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	4,050,909	4,843,331																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Beban Bunga																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
a. Beban Bunga Kontraktual	829,511	955,632																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
b. Biaya Transaksi	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Beban Penyisihan Penghapusan Aset																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
Produktif	99,475	(230,592)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Beban Pemasaran	99,568	103,228																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Beban Administrasi dan Umum	2,909,357	3,246,520																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Beban Lainnya	27,700	60,687																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	3,965,611	4,135,475																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
LABA (RUGI) OPERASIONAL	85,298	707,856																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
Pendapatan Non Operasional	84,595	55,650																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Beban Non Operasional																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
Kerugian Penjualan/Kehilangan	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Lainnya	46,086	29,883																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	38,509	25,767																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	123,807	733,623																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	0	6,661																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	123,807	726,962																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
b. Lainnya	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
b. Lainnya	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	123,807	726,962																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
POS	Des 2020	Des 2019																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
TAGIHAN KOMITMEN	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
KEWAJIBAN KOMITMEN	5,000	5,000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	5,000	5,000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
b. Penerusan kredit	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
TAGIHAN KONTINJENSI	12,029,647	12,162,360																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	633,692	487,172																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
b. Aset produktif yang dihapus buku	11,395,955	11,675,188																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR	Pemegang Saham	Pemegang Saham Pengendali (Ya/Tidak)	Ultimate Shareholders																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
DIREKSI 1. Pepen Hartono DEWAN KOMISARIS 1. Bambang Sudarmanto	1. Koesnadi Koharsoebroto (71.77%) 2. Dewi Yuliana (16.13%) 3. Fenny Yuliana (7.26%) 4. Siti Sofia Indrawati (4.84%)	Ya Ya Ya Ya																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	



# Gubernur Isran Noor Minta Seluruh Kepala Daerah Bersinergi Tangani Covid-19

## SAMARINDA, Swara Kaltim

Gubernur Kaltim H Isran Noor meminta seluruh kepala daerah untuk bersama-sama dan bersinergi dalam penanganan dan penanggulangan Covid-19, yang masih melanda seluruh daerah di Kalimantan, dengan terus menerapkan pembatasan kegiatan masyarakat di tingkat mikro maupun pelaksanaan 5M.

Isran Noor mengatakan, walaupun pelaksanaan vaksinasi sudah dilaksanakan untuk masyarakat, diharapkan daerah juga kepala daerah terus mendorong dan memberikan motivasi kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19, karena vaksin yang diberikan tersebut merupakan salah satu usaha dalam menekan penularan Covid-19 di daerah. "Terus sosialisasikan kepada seluruh masyarakat di masing-masing daerah untuk ikut vaksinasi Covid-19,

namun pelaksanaan protokol kesehatan dengan menerapkan 5M tetap menjadi yang utama, karena vaksin terbaik adalah melaksanakan protokol kesehatan," tegas Isran Noor, saat memberikan arahan pada acara pelantikan Wali Kota Balikpapan H Rahmad Mas'ud, yang digelar di Pendopo Odah Etam Samarinda, dikutip *Swara Kaltim* melalui informasi Humasprovkaltim, Senin (31/5/2021).

Mantan Bupati Kutai Timur menyatakan pencegahan dan penanganan Covid-19 yang sampai saat ini masih terjadi, merupakan tanggung jawab semua pihak, bukan semata-mata hanya dilakukan oleh pemerintah.

"Semua pihak memiliki tanggung-jawab yang sama dalam upaya memotong mata rantai penyebaran Covid-19 di Kaltim dengan tetap taat dan disiplin melaksanakan 5M," pesan Isran

Noor

Saat ini, lanjut Isran Noor kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kaltim mengalami penurunan dari kasus sebelumnya. tentu hal ini patut disyukuri, dengan harapan penularan Covid di *Benua Etam* dapat segera diatasi.

"Karena itu, kondisi seperti ini harus terus untuk bersama-sama bertanggungjawab, baik gubernur,

bupati, wakil bupati, walikota, wakil walikota sampai tingkat desa bahkan tingkat rukuh tetangga, sehingga penularan Covid diseluruh wilayah Kaltim dapat kita kendalikan," tandasnya.

Update perkembangan Covid-19 di Kaltim per Senin 31 Mei 2021. Berdasarkan rilis Satgas Penanganan Covid-19 Kaltim. Penambahan terkonfirmasi positif ada penamba-

han 89 kasus, sehingga berjumlah 71.599 kasus.

Pasien yang sembuh ada penambahan 177 pasien, sehingga berjumlah 68.838 pasien. Dan pasien meninggal dunia ada penambahan 2 orang, sehingga berjumlah 1.717 orang.

Sementara pasien dalam perawatan ada penambahan 90 pasien, sehingga total 1.044 pasien. (aya / sk)

## Prestasi Kota Beriman Harus Meningkatkan

SAMARINDA, Swara Kaltim

Kota Balikpapan selama ini menjadi kota segudang prestasi dengan pembangunan dan pengembangan kota cukup pesat.

Terpilihnya, provinsi Kaltim menjadi ibu kota negara (IKN) baru NKRI, maka Balikpapan berjudul *Kota Minyak* berslogan *Kota Beriman* ini pun harus siap mengongsongnya.

"Dia (Kota Balikpapan) harus memanfaatkannya. Kalau tidak, bisa kehilangan momen," kata Gubernur Kaltim Dr H Isran Noor usai melantik Walikota Balikpapan Rahmad Mas'ud di Pendopo Odah Etam, dikutip *Swara Kaltim* melalui berita Biro Humas Setprov Kaltim, Senin (31/5/2021).

Balikkpapan dan Samarinda diakui Gubernur menjadi dua

daerah penyangga IKN (Sepaku, Penajam Paser Utara dan Samboja Kutai Kartanegara), yang sangat penting dan strategis perannya.

Bandara kedua daerah penyangga ini, tambahnya, akan semakin dikembangkan disesuaikan dengan status Kaltim sebagai IKN, baik taxiway diperluas kapasitasnya, runway diperpanjang, termasuk pelabuhan dan sarana umum lainnya.

"Saya yakin Balikpapan dibawah kepemimpinan Walikota Rahmad Mas'ud bisa menangkap peluang ini," ucap orang nomor satu Benua Etam ini.

Prestasi bidang pembangunan dan pemerintahan, termasuk bidang ekonomi selama ini, pinta Gubernur, menjadi jaminan

bahwa Balikpapan memang pantas menyandang sebagai daerah penyangga IKN.

Sementara Walikota Rahmad Mas'ud menyatakan kesiapannya membangun Balikpapan, serta bersinergi dengan seluruh komponen dan elemen masyarakat Kota Minyak.

"Saya siap mengemban tugas yang diamanahkan. Tapi, saya mengajak seluruh masyarakat untuk bersama kita bangun Balikpapan," ujarnya.

Rahmad juga mengingatkan perbedaan yang pernah ada di saat Pilkada, hendaknya dilupakan dan tidak ada lagi perasaan saling berlawanan.

"Mari kita satukan tekad, untuk Balikpapan, Kaltim dan IKN," ajaknya. (aya / sk)

## Masa Jabatan Bupati-Wabup Nunukan Berakhir

### NUNUKAN, Swara Kaltim

Masa jabatan Bupati-Wakil Bupati Nunukan periode 2016-2021, Hj Asmin Laura Hafid-H Faridil Murad telah berakhir pada 31 Mei 2021 dan Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Nunukan Serfianus menjabat pelaksana harian (plh).

Serah terima jabatan dilakukan di Lantai V Kantor Bupati Nunukan pada Senin di hadirinya pimpinan organisasi perangkat daerah (OPD) dan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FKPD) serta undangan lainnya.

Asmin Laura Hafid mengucapkan terima kasih kepada seluruh OPD dan ASN serta masyarakat yang telah membantu menjalankan program kerjanya bersama H Faridil Murad selaku Wakil Bupati Nunukan selama lima tahun, yakni 2016-2021.

Ia juga mengucapkan terima kasih kepada mantan Wabup H Faridil Murad yang telah setia mendampingi selama lima tahun pemerintahannya yang penuh dengan tantangan. Namun, tantangan yang dihadapi berdua dapat diselesaikan dengan lancar berkat kerja sama yang baik oleh seluruh perangkat daerah lainnya.

"Saya ucapkan terima kasih banyak kepada pimpinan OPD, ASN dan masyarakat serta FKPD yang telah membantu menyelesaikan program kerja saya bersama Pak Faridil," ujar

Laura sapaan mantan Bupati Nunukan ini.

Pada saat memberikan sambutan tersebut, Laura sempat berlinang air mata karena sedih. Ia mengatakan, kesedihan yang dialaminya karena harus berpisah dengan H Faridil Murad yang telah mendampinginya selama lima tahun.

Laura ungkapkan mantan Wabup H Faridil Murad telah banyak berkontribusi selama lima tahun kebersamaannya memimpin Kabupaten Nunukan. "Pak Faridil itu adalah wakil saya sekaligus saya sudah anggap orang tua sendiri," kata dia.

Hj Asmin Laura Hafid akan menjabat kembali Bupati Nunukan periode 2021-2024 bersama wakilnya H Hanafiah hasil Pilkada 2020. Namun pelantikannya sebagai Bupati Nunukan belum diketahui.

Pada kesempatan itu, Plh Bupati Nunukan Serfianus menyatakan bersedia menjalankan amanah yang diberikan tersebut dengan melanjutkan program kerja bupati-wabup sebelumnya.

Pengangkatan Sekdakab Nunukan menjadi Plh Bupati Nunukan hingga pelantikan Bupati-Wakil Bupati Nunukan definitif berdasarkan Surat Kemendagri Nomor 120/738/OTDA tertanggal 3 Februari 2021 dan Surat Gubernur Kaltim Nomor 120/1950/PEM. OTDA/GUB tertanggal 28 Mei 2021. (ant)

**Kartika's Spa**  
Health Treatment, Spa & Massage  
OPEN 24h

**Popular Menu**

- Nasi Goreng Kartika
- Sop Buntut Begadang
- Mie Goreng
- Mantau Lada Hitam
- Tempe/Tahu Goreng
- Pisang Goreng

**Spa Services:**

- Traditional Massage Rp 250.000
- VIP Room Rp 100.000
- Facial Whitening Rp 350.000
- Facial Acne Rp 350.000
- Manicure Rp 189.000
- Pedicure Rp 204.000
- Under Eye Mask Rp 78.000
- Extraksi Komedo Ringan Rp 78.000

RESERVASI  
089690732154

For Spa & Massage Please CALL Extension 7000

Hotelgrandkartika Jl. KH. Wahid No. 35 Samarinda 75111





FOTO BERSAMA - Bupati Berau, Sri Juniarsih Mas, Wabup Gamalis, Ketua DPRD Berau Madri Pani, Sekkab Berau M Gazali, Plt Asisten III Sekkab Berau Maulidiah, serta beberapa Kepala SKPD Berau bersama Kepala BPK RI Perwakilan Kaltim, Dadek Nandemar usai menerima laporan Opini WTP.

# Berau Berhasil Pertahankan Opini WTP Atas LKPD TA 2020

**TANJUNG REDEB, Swara Kaltim**

Pemerintah Kabupaten Berau kembali mampu mempertahankan penghargaan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran (TA) 2020. Penghargaan yang keenam kalinya tersebut diterima langsung oleh Bupati Berau, Sri Juniarsih Mas, yang diserahkan langsung oleh Kepala Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) Perwakilan Kaltim, Dadek Nandemar, Senin (31/5) di Kantor BPK RI Perwakilan Kaltim, Samarinda.

Dalam penyerahan tersebut Bupati Berau didampingi oleh Wakil Bupati Berau, Gamalis, Sekkab Berau, M Gazali, Plt Asisten III, Maulidiah dan Kepala PU, Andi Marewangeng. Penyerahan juga diberikan bersamaan kepada masing-masing kabupaten/kota di Kaltim.

Dalam kesempatan itu, Kepala BPK RI Perwakilan Kaltim, Dadek Nandemar mengatakan, penghargaan ini sebagai bentuk apresiasi dari pemerintah melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, kepada pemerintah daerah atas keberhasilannya menyusun dan menyajikan laporan keuangan tahun 2020 dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Ia juga mengaku bangga, karena saat ini sebagian besar pemerintah daerah se-Kalimantan Timur telah meraih opini WTP. Hal ini, kata dia, menunjukkan keseriusan pemerintah daerah dalam

mengelola dan melaporkan keuangan dengan baik. "Selain capaian opini WTP, kami juga mendorong belanja daerah yang berkualitas," ungkapnya.

Dadek menyampaikan ada beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian serius pemerintah daerah untuk bisa dilakukan evaluasi. Diantaranya penerimaan penggunaan dana atau bantuan yang merupakan sumbangan dari pihak ketiga dan belanja tidak terduga untuk penanganan covid-19. Karena masih ada pelaporan yang dinilai belum akuntabel untuk secepatnya diperbaiki. Selanjutnya penyerahan modal kepada perusda yang selama ini masih belum dikelola maksimal sesuai dengan prinsip tata pemerintahan baik. "Jadi masih perlu pengawasan lagi. Begitu juga dengan penempatan aset di perusda," katanya.

BPK berharap masukan yang telah diberikan bisa ditindaklanjuti secepatnya. Hal ini sebagai bukti keseriusan dan kesungguhan pemerintah daerah dalam mewujudkan tata pemerintahan dan pengelola keuangan yang baik, bersih dan transparan. "Kepala OPD juga bisa memanfaatkan dan menggunakan informasi dalam pemeriksaan LKPD ini dalam menjalankan tugas dan wewenang untuk mengelola keuangan daerah sesuai peraturan perundangan," harapnya.

Sementara Bupati Berau, Sri Juniarsih memberikan



Saat Bupati Berau Sri Juniarsih Mas dan Wabup Gamalis memperlihatkan hasil laporan dari BPK dimana Pemkab Berau berhasil Opini WTP.



Bupati Berau, Sri Juniarsih Mas, Wabup Gamalis, Ketua DPRD Berau Madri Pani bersama Kepala BPK RI Perwakilan Kaltim, Dadek Nandemar usai menerima laporan Opini WTP.

apresiasi kepada seluruh pihak yang berkomitmen penuh dalam mewujudkan pengelolaan keuangan yang bersih, akuntabel dan transparan. Sehingga capaian pengelolaan keuangan dengan opini WTP ini bisa kembali dipertahankan. Menurutnya tidak mudah untuk mempertahankan ini, karena diperlukan komitmen dan konsistensi penuh dari seluruh elemen.

Menurutnya tujuan pemeriksaan atas laporan keuangan ini untuk memberikan opini/pendapat atas kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan kriteria kesesuaian

standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (Adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan efektifitas sistem pengendalian intern.

"Walaupun dalam pelaksanaannya masih ada beberapa kegiatannya harus diperbaiki dan akan menjadi catatan serta pengalaman yang berharga untuk pengelolaan keuangan di tahun akan datang. Semoga Berau semakin maju dalam tata kelola keuangan yang bersih, efektif, efisien, transparan dan akuntabel," harapnya.

Tidak lupa, Bupati Sri

Juniarsih juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala BPK RI perwakilan Kaltim dan seluruh tim pemeriksa yang telah membimbing dan mengarahkan pelaporan keuangan di Kabupaten Berau sehingga menghantarkan Bumi Batiwakal (Julukan Kabupaten Berau) kembali meraih opini WTP tersebut.

"Saya juga berterimakasih kepada seluruh kepala SKPD Kabupaten Berau dan jajarannya atas kerjasama dan kepatuhan dalam pelaksanaan APBD th 2020, termasuk jajaran Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) dan Inspektorat yg telah mengkoordinir penyusunan laporan keuangan pemkab Berau," tutur Gender nomor 1 di Batiwakal tersebut.

Ditambahkan Wabup Gamalis, prestasi ini menjadi semangat untuk melaksanakan pengelolaan keuangan daerah dengan akuntabel dan transparansi, mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan dengan baik. Ia juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang selama ini bekerja sama dengan baik dalam pengelolaan keuangan dan pembangunan daerah di Berau. "Selamat dan apresiasi kepada seluruh jajaran aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Pemkab Berau, yang telah menunjukkan kinerja terbaiknya, berkontribusi positif dalam pengelolaan keuangan daerah, dan catatan yang diberikan akan kita evaluasi untuk secepatnya dibenahi," pungkasnya. (nht / hms)



## OPINI

# Ketiadaan Junnah Palestina Terus Berduka

**Bumi Palestina kembali berduka ditengah-tengah kekhusyukan menjalankan ibadah puasa di bulan suci Ramadhan lalu.**

**Israel kembali menabuhkan genderang perang. Sehingga konflik Israel dan Hamas yang menyepakati gencatan senjata menjadi sorotan berita internasional pekan lalu. Perang yang terjadi selama 11 hari telah meninggalkan kehancuran besar di jalur Gaza.**

**BANTUAN** segera datang sehari setelahnya pada Jumat (21/5/2021), sejumlah pihak menilai akibat perang yang berkecamuk dan tak pernah usai mengakibatkan rekonstruksi bisa memakan waktu bertahun-tahun di medan tempur tersebut.

Pada hari Jum'at (21/5/2021) dihari dan waktu yang sama sejumlah organisasi dan komunitas di Samarinda menggelar aksi solidaritas membela Palestina, diperkirakan Aksi bela Palestina ini diikuti ribuan orang.

Aksi bela Palestina di Samarinda digelar di dua tempat berbeda. Pertama di kawasan Masjid Baitul Muttaqin Islamic Center Samarinda mulai pukul 13.00 Wita. Rute aksi ini digelar dengan konvoi ke Taman Samarendah.

Sementara di tempat kedua digelar di kawasan Masjid Al Ma'ruf Samarinda dan Simpang Empat Mal Lembuswana mulai pukul 15.00 Wita. Aksi bela Palestina sengaja digelar di dua tempat berbeda untuk membatasi kerumunan massa yang akan ikut bersolidaritas. Selain itu, peserta aksi juga diminta untuk menerapkan protokol kesehatan demi mencegah penularan Covid-19. <https://kaltimtoday.co/> hari-ini-ribuan

Usai menggelar aksi damai di kawasan Taman Samarendah, massa yang terlibat dalam aksi solidaritas bela Palestina, beranjak menuju Simpang Mall Lembuswana untuk menggelar aksi penggalangan dana.

Adapun jumlah sumbangan dana yang telah diperoleh saat penggalangan dana ini belum bisa diketahui besarnya, namun Korlap Aksi Endang Kurnia berharap



**Oleh: Rini Astutik**  
Pemerhati Sosial

berapapun jumlahnya bisa bermanfaat sebagai bentuk solidaritas kemanusiaan dari kota Samarinda. Aksi solidaritas bela Palestina juga terjadi di beberapa daerah di Indonesia sebagai bentuk kecaman terhadap agresi yang dilakukan Israel kepada Palestina.

Aksi bela Palestina tidak hanya terjadi di Indonesia saja akan tetapi terjadi di belahan penjuru dunia bahkan di negara-negara non muslim lainnya. Dengan melakukan aksi kecaman dan bela Palestina serta penggalangan dana, apakah sudah mampu menyelesaikan persoalan palestina nyatanya hingga saat ini persoalan palestina masih belum mampu terselesaikan, dan bahkan kian hari makin bertambah dalam duka yang dirasakan.

Jika melihat fakta yang ada reaksi dunia hanya mampu mengirimkan bantuan kemanusiaan tanpa mampu menyelesaikan akar masalah. Ini dikarenakan negeri-negeri muslim tersekat-sekat dengan paham nasionalisme (*nasion state*) atau yang lebih kita



kenal dengan kebangsaan sehingga umat Islam menjadi terpecah belah menjadi negara-negara kecil (bagian) yang kemudian dengan mudahnya untuk dijajah.

Pemahaman yang salah dan menganggap bahwa Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan Dewan Keamanan sebagai tempat atau solusi untuk menyelesaikan konflik yang ada di Palestina merupakan sebuah keputusan dan kesalahan yang amat fatal.

Karena sejatinya akar dari permasalahan Palestina adalah perebutan tanah milik umat Islam yang dikuasai oleh zionis Israil. Pendudukan kaum Zionis atas Palestina bukan sekadar mengakibatkan kematian ratusan ribu warganya, tetapi juga menciptakan penderitaan yang terus-menerus yang dialami jutaan warga lainnya.

Dengan demikian, masih bercokolnya kaum penja-

jah Zionis Israel inilah yang menjadi pangkal persoalan di tanah Palestina dan menyebabkan penderitaan kaum muslim berkepanjangan.

Masalah Palestina bukan sekadar masalah kemanusiaan, tapi ia adalah masalah Islam dan seluruh Kaum Muslim. Pasalnya, tanah Palestina adalah tanah kharajiyah milik Kaum Muslim di seluruh dunia.

Statusnya tetap seperti itu sampai hari kiamat. Tidak ada seorang pun yang berhak menyerahkan tanah kharajiyah kepada pihak lain, apalagi kepada perampok dan penjajah seperti Yahudi Israel. Sikap semestinya haruslah seperti yang ditunjukkan oleh Sultan Abdul Hamid II yang menolak segala bentuk penyerahan tanah Palestina kepada Kaum kafir meskipun hanya sejenak.

Karena itu sikap seharusnya terhadap Israel yang telah merampas tanah Palestina

adalah sebagaimana yang telah Allah SWT perintahkan, yakni perang dan usir.

Sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah firman-Nya dalam Q.S At-Taubah: 14. "Perangilah mereka, niscaya Allah akan menyiksa mereka dengan (perantaraan) tanganmu dan Dia akan menghina mereka dan menolongmu (dengan kemenangan) atas mereka, serta melegakan hati orang-orang yang beriman".

Sikap inilah yang kita bangun dalam diri umat Islam, kita bangun jiwa militansi dalam diri-diri kita sebagai pejuang syariah Islam. Sebab problematika dan derita palestina akibat ketiadaan junnah sebagai perisai dan pelindungnya, oleh karenanya penyelesaian tuntas masalah ini tidak cukup hanya dengan mengirimkan donasi atau doa semata. Akan tetapi harus diiringi dengan mewujudkan kekuasaan Islam yang berlandaskan akidah dan syariat Islam.

Itulah sistem pemerintahan Islam yang mengikuti minhaj kenabian.

Sistem pemerintahan Islam sebagai satu-satunya pelindung umat yang hakiki, yang bakal melancarkan jihad terhadap siapa saja yang memusuhi Islam dan Kaum Muslim. Tentu dengan kekuatan jihad pula umat Islam akan sanggup mengusir Israel dari tanah Palestina. *Wallahu a'lam bish shawwab.* \*\*\*



## Ekonomi & Bisnis

# Kadis DKP3A Sebut Ada Kesenjangan IPM di Kaltim

**SAMARINDA, Swara Kaltim**

Kepala Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKP3A) Kaltim Noryani Sorayalita mengatakan berdasarkan data BPS tahun 2020 terdapat kesenjangan capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) laki-laki dan perempuan di Kaltim. "IPM laki-laki pada indeks 81,32 menempati posisi ketiga dari 34 provinsi se Indonesia, sedangkan perem-

puan posisi ke 7 nasional," kata Noryani Sorayalita di Samarinda, Minggu.

Sementara capaian Indeks Pembangunan Gender (IDG) dan Indeks Pemberdayaan Gender (IPG) di Kaltim masuk posisi 32 dari 34 provinsi yang ada di Indonesia. "Komposit yang sangat mempengaruhi terhadap kesenjangan ini adalah bidang ekonomi," kata Soraya.

Soraya mengatakan pada

agregat pengeluaran per kapita sebagai komposit IPG dan IPM, Kaltim untuk perempuan berada pada angka Rp6.943.000/tahun dan laki-laki Rp17.958.000/tahun.

"Capaian Indonesia sebesar Rp9.004.000/tahun. Sektor ekonomi lainnya adalah sumbangan pendapatan perkapita perempuan Kaltim, yaitu 24,17 persen atau mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya 24.06 persen," ujarnya.

Soraya menambahkan Pokja PUG merupakan salah satu lembaga yang cukup efektif untuk menggerakkan dan mengkoordinir peran serta fungsi perangkat daerah, terutama mencapai kinerja urusan pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi.

Ia mengatakan bahwa Kabupaten Kukar sebagai daerah yang memiliki sumber daya alam melimpah, secara

tidak langsung memiliki CSR yang potensial dalam menunjang program pemerintah.

"Kami yakin Kukar melalui perangkat daerah dan pihak terkait mampu memperkecil kesenjangan pembangunan pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi. Dimulai dengan ketersediaan data terpilah laki-laki dan perempuan dalam menentukan kelompok sasaran pelaksanaan program dan kegiatan," kata Soraya. (ant)

## Masyarakat Diajak Bantu Gerakkan UMKM dengan Belanja di Toko Kelontong

**JAKARTA, Swara Kaltim**

Anak usaha PT HM Sampoerna Tbk, PT SRC Indonesia Sembilan (SRCIS), mengajak masyarakat untuk membantu menggerakkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdampak pandemi dengan kembali berbelanja di toko kelontong.

Direktur SRCIS Rima Tanago dalam pernyataan di Jakarta, Selasa, mengatakan, perseroan menginisiasi kampanye #KembaliKeKelontong di mana toko kelontong merupakan bagian dari UMKM yang selama ini memberikan kontribusi besar bagi perekonomian nasional.

Perseroan sendiri membina lebih dari 130.000 toko kelontong yang tergabung dalam komunitas Sampoerna Retail Community (SRC) untuk meningkatkan daya saingnya. Toko kelontong yang tergabung dalam SRC kini memiliki tampilan yang mudah dikenali, toko yang tertata lebih rapi, bersih, terang, dan memberi rasa nyaman bagi pelanggannya dibandingkan toko kelontong pada umumnya. "SRC Indonesia berkomitmen tinggi untuk terus bergerak produktif dan inovatif sehingga dapat memberikan layanan terbaik untuk masyarakat luas. Semangat inilah yang kami coba tularikan kepada mitra bisnis dan komunitas sehingga bersama-sama saling mendukung melakukan aktivitas ekonomi seperti berbelanja pada satu ekosistem digital yang mumpuni. Hingga pada akhirnya dapat memperkuat ekonomi masyarakat secara mandiri," ujar Rima.

Rima menjelaskan, perseroan senantiasa melakukan inovasi melalui dukungan teknologi, yaitu aplikasi AYO

Kelontong yang memiliki banyak fitur baru. Aplikasi AYO Kelontong tersebut memungkinkan seluruh segmen masyarakat dapat terkoneksi dengan seluruh toko kelontong yang tergabung dalam jaringan SRC yang ada di Indonesia di manapun dan kapanpun.

"SRC bertumbuh dari masa ke masa, bertransformasi dan menjangkau seluruh kalangan terutama generasi muda dengan menciptakan pengalaman belanja yang nyaman. Aplikasi ini memungkinkan penjual dan pelanggan semakin dekat. AYO Kelontong bukan sekadar aplikasi, namun sebuah gerakan sosial yang mendukung pertumbuhan toko-toko ritel lokal di Indonesia," kata Rima.

Ia menambahkan, AYO Kelontong hadir dengan berbagai fitur menarik seperti pesan antar, tantangan, main bareng, kupon, voucher, dan fitur lainnya yang akan membuat pengalaman belanja kebutuhan sehari-hari jadi lebih nyaman.

Untuk mendukung kampanye #KembaliKeKelontong, SRC melakukan serangkaian kegiatan yang diikuti oleh mitra SRC Indonesia dan masyarakat umum seperti acara "Kembali Ke Kelontong Talkshow" yang dihadiri oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno.

SRC juga bekerja sama dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk mendukung program pemerintah yakni "Ada di Warung"

dengan pemasaran produk di Pojok Lokal SRC yaitu rak khusus di toko kelontong untuk menjual produk hasil UMKM lokal. Program tersebut berlangsung di Jabodetabek.

Melalui Pojok Lokal, SRC turut serta berperan mendukung pengembangan usaha kepada pelaku UMKM sekitar. Kontribusi komoditas UMKM toko kelontong SRC seluruh Indonesia mencapai Rp5,7 triliun per tahun atau setara dengan 0,24 persen nilai UMKM nasional pada 2019.

SRC Indonesia pun selalu terbuka dan bergandengan tangan dengan pihak ketiga

yang memiliki komitmen sama. Contohnya seperti Kitabisa.com yang memiliki kampanye #BisaUsaha, sebuah program untuk membantu UMKM Indonesia untuk terus meningkatkan kemampuan usahanya. Nantinya SRC Indonesia akan memberikan dukungan untuk menyebarkan kampanye melalui website dan aplikasi digital. "Melalui rangkaian aktivitas tersebut, kami berharap dapat membangkitkan semua pihak untuk bersama-sama berkembang lebih maju sehingga dapat menciptakan ekonomi mandiri dan kesejahteraan lebih luas dan merata," ujar Rima. (ant)

grand elty singgasana

hospitality with heart

WEDDING PROMO PACKAGE

ONLY IDR. 22.000.000,-NETT (VALID UNTIL DECEMBER 2020)

includes:

- mulawarman ballroom
- 1 complimentary deluxe room
- 1 standard sound system
- 50% discount voucher
- wedding cake
- lunch/dinner for 200 pax

hotel grand elty singgasana  
jl. pahlawan no. 1 tenggarong  
kutai kartanegara, east kalimantan  
p. 0541 664703 | t. 0541 664709  
email. sales1.ges@eltyhotels.com  
www.grandeltyhotel.com

sms RESERVATION: 0811 58 2324

Bakrieland  
Dreaming... Together

Grand Kartika  
My Home in Samarinda

Staycation  
Promo

Deluxe Room  
Rp350.000  
nett/night

Sudah Termasuk:

- \* Sarapan Pagi Prasmanan Untuk 2 Orang
- \* Diskon 10% Room Service
- \* Diskon 15% Restaurant
- \* Diskon 20% Laundry
- \* Diskon 20% Kartika Spa

BOOK NOW  
0811 581 3669  
(0541) 411 3669

Dapatkan Voucher Potongan Harga Hingga Rp100.000





# Olahraga



## Polri Terbitkan Izin Liga 1 dan Liga 2 Indonesia

**KEPOLISIAN** Republik Indonesia (Polri) telah menerbitkan izin keramaian kompetisi sepakbola Liga 1 dan Liga 2 Indonesia.

"Inshaallah (izin) sudah," kata Asisten Kapolri Bidang Operasi (Asops) Irjen Imam Sugianto lewat pesan instans 'whatsapp' di Jakarta, Senin.

Sebelumnya, Polri berencana menerbitkan izin Liga 1 dan Liga 2 Indonesia pada 27 Mei 2021.

Menurut Imam, izin kompetisi Liga Indonesia tersebut diberikan setelah memperhatikan beberapa aspek dan rekomendasi-rekomendasi yang dikaji selama ini oleh pihaknya.

"Rekomendasi dikumpulkan dan akan diberikan izin sesuai arahan Kapolri," kata Imam.

Sementara itu, Imam sebelumnya menyebutkan pelaksanaan Liga 1 dan Liga 2 dapat mengacu pada turnamen pramusim Piala Menpora 2021 yang berlangsung 21 Maret-25 April.

Menurut pria yang pernah menjabat sebagai Ajudan Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) itu, Piala Menpora dinilai Polri sukses dari segi penyelenggaraan dan pencegahan Covid-19.

Namun, untuk Liga 1 dan Liga 2, Imam mengingatkan butuh upaya lebih karena waktu pelaksanaan yang lebih lama.

PSSI berencana menggelar Liga 1 musim 2021-2022 mulai awal Juli 2021, antara tanggal 3 sampai 7, hingga Maret 2022.

Sementara Liga 2 akan bergulir 14 hari setelah sepak mula Liga 1 dan diproyeksikan berakhir pada Desember 2021.

Ketua Umum PSSI Mo-chamad Iriawan memastikan kompetisi sepak bola Liga 1 Indonesia musim 2021-2022 digelar semua terpusat di pulau Jawa pada Juli 2021-Maret 2022.

Untuk Liga 1 akan berlangsung terpusat di pulau Jawa dan dilaksanakan

dengan format liga penuh, kandang-tandang. Adapun Liga 2 musim 2021 bergulir 14 hari setelah sepak mula Liga 1 dan berlangsung sampai Desember.

"Untuk Liga 2 akan kami rapatkan kembali. Rencananya ada empat wilayah yang menjadi tuan rumah seperti Palembang, Riau, Tangerang Selatan dan lain sebagainya," tutur Iriawan.

Laki-laki yang biasa disapa Iwan Bule itu pun memastikan bahwa pihaknya akan menjadikan penyelenggaraan Piala Menpora 2021 sebagai patokan untuk pelaksanaan Liga 1 dan Liga 2 musim terkini.

Sejumlah pihak yang berperan dalam rencana kejuaraan sepakbola Indonesia ini di antaranya Kemenpora, Kemenkes, BNPB, Satgas Covid-19, dan Polri.

Izin dari Kepolisian ini menjadi penting. Sebab, jika izin tersebut tidak turun, maka tidak akan ada kejuaraan sepakbola Liga Indonesia. **(ant)**

## Timnas Bersiap Hadapi "Laga Sesungguhnya"

**TIMNAS** Indonesia bersiap untuk menghadapi "laga sesungguhnya" yaitu tiga pertandingan Kualifikasi Piala Dunia 2022 zona Asia setelah takluk 1-3 dari Oman pada Sabtu (29/5) di Dubai, Uni Emirat Arab.

"Setelah Oman akan dimulai laga sesungguhnya. Kami akan memperbaiki satu demi satu kekurangan," ujar pelatih timnas Indonesia Shin Tae-yong, dikutip dari laman resmi PSSI.

Salah satu yang menjadi perhatian Shin Tae-yong, juru taktik asal Korea Selatan itu adalah pertahanan Timnas terutama untuk sektor bek tengah.

Menurut Shin, saat ini para pemainnya dalam keadaan bugar dan siap menerima latihan dengan intensitas tinggi. Namun, ada satu nama yang mesti mendapatkan pemeriksaan khusus yaitu penjaga gawang Nadeo Argawinata yang sebelumnya bermain kontra Oman.

"Selain Nadeo, semua pemain dalam keadaan sangat



sehat. Mereka sudah bekerja keras pada dua laga sebelumnya," tutur Shin Tae-yong.

Timnas Indonesia akan menghadapi tiga laga pamungkas Grup G Kualifikasi Piala Asia 2022 zona Asia pada 3-11 Juni 2021 di Dubai.

Skuad Garuda akan melawan Thailand pada 3

Juni 2021, lalu Vietnam pada 7 Juni 2021 dan Uni Emirat Arab pada 11 Juni 2021.

Di Dubai, Evan Dimas dan kawan-kawan sudah menjalani dua laga uji coba yakni kontra Afghanistan dan Oman dengan hasil selalu kalah masing-masing dengan skor 2-3 dan 1-3. **(ant)**

### promotion

price starting: **idr.250.000**  
60 minutes

get attractive discount

**open: 10 am - 12 pm**  
ext: 1 / 0

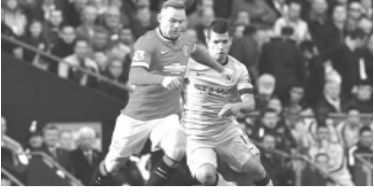
...relaxing, rejuvenating your body

only at : **Elty Smart Lesong Batu**

sms reservation: 0811 58 2324

hospitality with heart





# SOCCER MANIA



# Manchester City Tertarik Datangkan Sergio Ramos

**Sergio Aguero Resmi ke Barcelona, Lionel Messi Mungkin akan Bertahan di Camp Nou**

**MANCHESTER CITY** memantau situasi Sergio Ramos di Real Madrid. The Citizens kabarnya ingin merekrut bek asal Spanyol itu di bursa transfer mendatang.

Kontrak Ramos di Madrid berakhir pada akhir Juni 2021. Kapten Los Blancos itu sejauh ini belum menandatangani perpanjangan kontraknya di Santiago Bernabeu.

Ramos dan Madrid dikabarkan akan bertemu untuk membahas masa depan sang pemain dalam beberapa hari ke depan.

Apabila negosiasi perpanjangan kontrak tak mufakat, maka Ramos dapat pergi dari klub dengan status bebas transfer.

Belum adanya kepastian kontrak Sergio Ramos di Real Madrid, membuat masa depannya dispekulasikan dalam beberapa waktu terakhir. Sejumlah klub top Eropa disebut-sebut tertarik mendatangkan pemain 35 tahun tersebut.

Manchester City diyakini menjadi klub terdepan yang menginginkan jasa Ramos. Melansir ESPN, *The Sky Blues* mempertimbangkan untuk menawarkannya kontrak berdurasi dua tahun.

Manajer Man City, Pep Guardiola, diklaim mengharagai pengalaman dan kualitas kepemimpinan Ramos.

Kualitas bek jebolan Sevilla tersebut diyakini dapat meningkatkan daya saing dan pengalaman klub asal Manchester itu.

Tidak hanya itu, Manchester City juga menganalisis kinerja fisik Ramos yang dinilai mirip dengan pemain-pemain dengan usia yang jauh lebih muda. Itulah sebabnya Manchester City bersedia mempertimbangkan transfer Ramos.

Manchester City menyiapkan opsi kesepakatan untuk membujuk Ramos ke Etihad Stadium.

Selain kontrak selama dua tahun, *The Citizens* juga menawarkan Sergio Ramos untuk bermain di klub MLS, New York City FC.

## **SERGIO AGUERO**

Sementara itu Sergio



Aguero dipastikan bergabung ke Barcelona.

Lantas, bisakah kehadiran Kun di Camp Nou membuat Lionel Messi bertahan di Blaugrana?

Aguero resmi diumumkan sebagai pemain anyar Barcelona, Senin (31/5) malam WIB. Penyerang asal Argentina itu dikontrak selama dua tahun dengan status bebas transfer dari Manchester City.

"FC Barcelona dan Sergio 'Kun' Aguero telah mencapai kesepakatan bagi pemain untuk bergabung dengan Klub

mulai 1 Juli ketika kontraknya dengan Manchester City berakhir," begitu isi pernyataan Barcelona di laman resmi klub.

"Sang pemain akan menandatangani kontrak hingga akhir musim 2022/23 dan klausul pembeliannya ditetapkan sebesar 100 juta euro," sambungnya.

Kedatangan Sergio Aguero ke Barcelona disebut-sebut menjadi salah satu upaya Los Cules mempertahankan Lionel Messi.

Kontrak bintang 33 tahun itu di Camp Nou berakhir

pada akhir musim ini dan dia belum menandatangani perpanjangan kontraknya.

Melansir *Mundo Deportivo*, Barcelona hanya tinggal menunggu waktu saja untuk perpanjangan kontrak Messi selepas tibanya Aguero. Hal ini tidak bisa dilepaskan dari hubungan akrab di antara keduanya.

Aguero memang memiliki hubungan khusus dengan Messi. Kun merupakan *compañeros* (kamerad) kapten Barcelona itu dan keduanya sudah bahu-membahu di

Timnas Argentina sejak level junior.

Messi dan Aguero berhasil mempersembahkan prestasi buat Argentina pada tahun 2008. Keduanya mengantarkan *La Albiceleste* meraih medali emas Olimpiade Beijing.

Kedekatan Lionel Messi dengan Sergio Aguero bahkan tersambung hingga ke kehidupan personal.

*La Pulga* merupakan *godfather* atau ayah baptis dari anak Kun dan Gianinna Maradona (putri Diego Maradona), Benjamin. (dts)

## PSG Redam Rumor Kepergian Pochettino

**BARU** separuh musim melatih Paris Saint-Germain, Mauricio Pochettino sudah diselimuti rumor.

PSG meredamnya, menegaskan puas dengan kinerja Pochettino.

Pochettino baru mulai menangani PSG pada 2 Januari lalu, menggantikan Thomas Tuchel.

Sebelumnya ia dilepas oleh Tottenham Hotspur karena hasil-hasil mengecewakan, meski sempat mem-

bawa tim jadi runner-up Liga Inggris dan Liga Champions.

Baru setengah musim melatih PSG, Pochettino dikabarkan bakal kembali ke Tottenham Hotspur.

Ia disebut-sebut tak betah. Faktor lain yang memungkinkan Pochettino pergi adalah kegagalannya mempertahankan gelar Liga Prancis.

PSG mesti merelakan gelar juara direbut Lille musim ini. Namun Direktur Keolahragaan PSG Leonardo Araujo menepis

semua rumor tersebut.

"Mauricio Pochettino masih punya dua tahun tersisa di kontraknya dengan PSG dan kami sangat senang," katanya kepada Europe 1 dikutip Marca.

Selain pulang ke Tottenham, rumor juga menyebutkan kalau Real Madrid turut memantau Pochettino.

Akan tetapi senada dengan pernyataan Leonardo, pria Argentina tersebut juga memastikan dirinya nyaman

di PSG.

"Saya senang dengan cara para pemain beradaptasi terhadap perubahan-perubahan.

Ada banyak hal yang tak bisa diubah atau tidak bisa dikembangkan karena kurangnya waktu," ungkap Pochettino.

"Tapi saya masih percaya dengan pola kerja seperti ini, dan dengan hasrat untuk mengembangkan ide-ide lain di lapangan, kami akan mengukir hal-hal besar ke depannya," imbuhnya. (dts)



## OPINI

# Wabah Pandemi Semakin Menggila, Saatnya Menilik Ulang Solusi

**Sudah setahun lebih Indonesia dan dunia hidup dalam wabah pandemi Covid-19. Wabah ini semakin menggila saja. Sebaran mutasi varian baru juga masih ditemukan. Di Indonesia sebaran mutasi virus corona penyebab Covid-19 varian B1617 terus bertambah di Indonesia. Teranyar, sebanyak 13 anak buah kapal (ABK) berkewarganegaraan Filipina yang melakukan bongkar muatan di Cilacap, Jawa Tengah, dinyatakan terpapar varian Corona asal India itu.**



Oleh : **Meltalia Tumanduk, S.Pi**  
(Pemerhati Masalah Sosial Masyarakat)

**S**ELAIN terdapat varian virus baru Covid-19, kasus terkonfirmasi positif juga mengalami lonjakan. Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 menyebut dalam enam hari terakhir terjadi kenaikan kasus positif virus corona. Selain penambahan kasus harian, kasus aktif juga mengalami lonjakan dalam sepekan terakhir.

Setahun lebih hidup dalam wabah pandemi Covid-19 bukanlah waktu yang singkat. Bahkan belum diketahui kapan wabah ini berakhir. Dalam mengatasi pandemi, sudah banyak kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. Sayangnya, kebijakan tersebut tak juga mampu memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. Justru sebaliknya korban terus berjatuhan. Baik yang terkonfirmasi positif maupun meninggal dunia. Harusnya hal ini penting menjadi momentum untuk mengevaluasi solusi yang sudah berjalan yang tak mampu menyelesaikan masalah pandemi.

Kebijakan tersebut juga terkesan *plin-plan* dan tambal sulam yang dimana semakin memperpanjang kesengsaraan rakyat. Permasalahan-permasalahan baru terus saja bermunculan. Dalam bidang ekonomi, krisis tak kunjung usai. PHK besar-besaran. Ditengah pandemi kebutuhan pokok juga terus melonjak naik. Kemiskinan meningkat dan permasalahan lainnya.

Dalam bidang pendidikan juga muncul berbagai permasalahan selama pem-

belajaran daring. Misalnya masih banyak siswa yang tak punya fasilitas yang mendukung mereka belajar daring/online. Mulai dari HP/laptop hingga jaringan yang tak menjangkau beberapa wilayah di Indonesia. Selama proses belajar-mengajar daringpun muncul persoalan lain. Ini baru 2 bidang. Belum bidang-bidang lainnya. Tentu juga banyak permasalahan yang muncul selama pandemi ini. Dalam bidang kesehatan tentu lebih banyak lagi. Karena garda terdepan dalam mengatasi pandemi ini.

Ini membuktikan abainya penguasa terhadap kesengsaraan rakyat yang berkepanjangan. Permasalahan-permasalahan baru yang bermunculan dan semakin banyaknya korban berjatuhan harusnya membuat penguasa negeri ini lebih tegas lagi dalam mengambil solusi yang mampu menyelesaikan dengan tuntas wabah pandemi Covid-19. Solusi tersebut tentu hanya dari Islam. Karena hanya Islam yang mempunyai solusi konkrit dan telah terbukti mampu mengatasi dan menyelesaikan masalah pandemi.

Dalam sejarah Islam, wabah penyakit menular pernah terjadi pada masa Rasulullah SAW. Wabah itu ialah kusta yang menular dan mematikan sebelum diketahui obatnya. Untuk mengatasi wabah tersebut, salah satu upaya Rasulullah SAW adalah menerapkan karantina atau isolasi terhadap penderita. Ketika itu Rasulullah SAW memerintahkan untuk tidak dekat-dekat atau melihat

para penderita kusta tersebut. Beliau bersabda: *"Janganlah kalian terus-menerus melihat orang yang mengidap penyakit kusta."* (HR Al-Bukhari).

Untuk memastikan perintah tersebut dilaksanakan, Rasulullah SAW, membangun tembok di sekitar daerah yang terjangkit wabah. Peringatan kehati-hatian pada penyakit kusta juga dikenal luas pada masa hidup Rasulullah SAW. Abu Hurairahra. menuturkan bahwa Rasulullah bersabda, *"Jauhilah orang yang terkena kusta, seperti kamu menjauhi singa."* (HR. Bukhari).

Pada masa Kekhalifahan Umar bin Al-Khaththab juga pernah terjadi wabah penyakit menular. Khalifah Umar pernah keluar untuk melakukan perjalanan menuju Syam. Saat sampai di wilayah bernama Sargh, beliau mendapat kabar adanya wabah di wilayah Syam. Abdurrahman Bin Auf kemudian mengabari Umar bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Jika kalian mendengar wabah terjadi di suatu wilayah, janganlah kalian memasuki wilayah itu. Sebaliknya, jika wabah terjadi di tempat kalian tinggal, janganlah kalian meninggalkan tempat itu."* (HR. Bukhari).

Umar bin Al-Khaththab akhirnya tidak jadi memasuki wilayah Syam setelah mendengar hadis tersebut.

Begitulah penguasa dalam Islam mempunyai peran sentral untuk menjaga kesehatan dan keselamatan rakyatnya. Apalagi saat terjadi wabah. Tentu rakyat butuh perlindungan optimal dari penguasan-

antaranya dalam menghadapi wabah seperti saat ini.

Jelas jauh berbeda dengan solusi yang ditawarkan oleh sistem sekulerisme saat ini yang telah diterapkan oleh sebagian besar negara di dunia ini. Nyatanya solusi tersebut tak mampu menuntaskan masalah wabah Covid-19. Meski program telah dan terus berjalan baik secara lokal maupun internasional, tapi kasus masih saja terus meningkat.

Maka, sudah seharusnya jika Negeri mayoritas muslim ini mengambil Islam sebagai solusi dalam mengatasi seluruh persoalan yang terjadi hari ini. Kita bagian dari kaum muslimin juga harus turut berjuang bersama mengembalik kehidupan Islam. Karena hanya dengan Islam persoalan pandemi ini akan lebih mudah diselesaikan. Sehingga tatanan kehidupan baru akan benar-benar terwujud.

*Wallahu a'lam bishawab. \*\*\**

**Zoom** Small, Pacific, Smart, Sun, Hotels & Resorts

## Sunset Tea

Enjoy every sunset with best view Mahakam river, while enjoying high quality afternoon snack and tea

**All You Can Eat**  
IDR 55,000  
Nett/Person

**Monday - Friday,**  
4 pm - 8 pm

Call us! 0541 737363 | Whatsapp 0811 5596 889

Follow us @zoomhotelmulawarman\_official

Alamat Jl. Mulawarman No 38 Pelabuhan Samarinda kota Kalimantan Timur 75242

inspired by: **CYRAS** CORPORATION



# Secara Virtual Ikuti Hari Lahir Pancasila

## Wawali: Kristalisasi Pancasila Satu Nafas dengan Pro Bebaya

**SAMARINDA, Swara Kaltim**

Wakil Wali (Wawali) Kota Samarinda Dr H Rusmadi mengikuti Upacara Bendera Peringatan Hari Lahir Pancasila dari Aula Rumah Jabatan Wali Kota Samarinda, Selasa (1/6/2021).

Upacara yang berlangsung secara virtual itu dipimpin langsung Presiden Republik Indonesia Joko Widodo sebagai inspektur upacara.

Selain Wawali, upacara tersebut juga dihadiri unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) tingkat Kota.

Ditemui usai upacara, Wawali mengatakan Pancasila merupakan nilai luhur dari bangsa, dan yang terpenting menurutnya bagaimana masyarakat mengaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

"Kristalisasi dari Pancasila itu adalah gotong-royong, jadi ini satu nafas dengan apa yang menjadi visi kedepan Pemerintah Kota (Pemkot), yaitu menjadikan Kota Samarinda ini sebagai kota pusat peradaban, dan ini semua dibungkus dengan Pro-Bebaya, Bebaya itu artinya bersama-sama (gotong-royong) dan itu merupakan



aktualisasi daripada Pemkot didalam mengimplementasikan nilai luhur Pancasila," ucap Rusmadi.

Dalam kehidupan bermasyarakat mulai dari sekolah hingga dunia Pemerintahan, lanjut Rusmadi nafas daripada kegiatan pembangunan itu harus teraktualisasi dengan semangat gotong-royong.

Ia mencontohkan anak-

anak atau masyarakat didalam melaksanakan sila pertama dari Ketuhanan Yang Maha Esa, menurutnya pucuknya ialah saling hormat-menghormati dan toleransi tidak saling menyudutkan.

"Jadi kebersamaan gotong-royong itu ada dalam setiap nilai Pancasila.

Oleh sebab itu saya katakan semangat kebersamaan go-

tong-royong, saling menghormati, menghargai tanpa saling menyudutkan tanpa saling merasa paling benar itu yang harus kita aktualisasikan nilai-nilai itu dalam kehidupan kita baik itu di rumah tangga, bertetangga hingga ke Pemerintahan," tambah Rusmadi.

Masih menurut Rusmadi, Pemerintah Kota dengan Pro-

Bebaya tersebut sebenarnya ingin mengembalikan dan membangun semangat Pancasila didalamnya, karena sekali lagi menurutnya Pancasila apabila dikristalisasi merupakan satu kata yaitu gotong-royong, sehingga didalam kehidupan bermasyarakat dan Pemerintah dalam melaksanakan tugas-tugas Pemerintahan dan pembangunan selalu membungkusnya dengan nilai-nilai dan semangat gotong-royong.

"Kita lihat dalam 3 bulan terakhir ini, yang terus kita dorong turun ke kampung dan Rukun Tetangga (RT) dengan gotong-royong, artinya dalam mengurai dan memecahkan persoalan pembangunan itu tanpa semangat gotong-royong juga tidak mungkin, dan Pemerintah sendiri tidak cukup kuat untuk memikul tanggung jawab dalam membangun Kota tercinta ini bahkan Bangsa dan Negara ini tanpa semangat gotong-royong, kita berharap semua pihak untuk bisa bersama-sama bersatu untuk satu kata yaitu membangun kota Samarinda dalam kerangka NKRI," tutup Rusmadi. **(kmf)**

## SAMBUNGAN

### Kembalikan ..... Dari Halaman 1

didasarkan peraturan dan solusinya," ucapnya.

Dicontohkannya, alasan mempertahankan kawasan Tepian Mahakam sebagai RTH sangat jelas.

Karena ia menginginkan pemandangan sepanjang Tepian Mahakam harus menjadi pintu gerbang yang baik bagi tamu daerah lain yang berkunjung ke Kota Samarinda.

"Dari yang kita tinjau saat ini terbagi menjadi empat segmen, pemerintah hanya membuka ruang pedagang di segmen 2 yaitu di depan kantor gubernur,

dan segmen 3 di taman Teluk Lerong," beber Rusmadi.

Dari 140 Pedagang Kaki Lima (PKL), Pemkot akan mengakomodir 65 pedagang dengan luas lokasi yang telah ditentukan.

Selain itu pengembangan kawasan kuliner dan fasilitas lainnya menggunakan lahan RTH. Dan itu harus dievaluasi dan ditata kembali.

"Nantinya yang menjadikan nilai jual Tepian Mahakam ini Pemandangan beserta taman, ini yang kita jual kepada tamu-tamu luar daerah,"

tegasnya.

Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Umar Shodiq mewakili kepala DLH menyampaikan masalah RTH masih menjadi PR bagi kota Samarinda. Ia menjelaskan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan, setiap daerah ditargetkan memiliki 30 persen RTH, dengan peruntukan sebesar 20 persen RTH publik dan 10 persen RTH private. **(dho)**

### Wawali ..... Dari Halaman 1

sudah selesai 100 persen, program kerja dengan progres di bawah 100 persen, serta program kerja yang belum dijalankan sama sekali.

"Misalkan program pemindahan TPS (Tempat Pembuangan Sementara, - Red.). Dari rencana 116 TPS yang harus dipindahkan, enam di antaranya belum direalisasikan pemindahannya. Baru 111 yang sudah dipindahkan. Tapi intinya kita bukan hanya sekadar berhasil memindahkan TPS. Tapi juga mengurangi volume sampah," ungkap Rusmadi.

Yang juga tak kalah penting lanjut dia, adalah semua ini tidak hanya untuk mengejar 100 hari.

Tetapi harus bisa menjadi budaya bersama, termasuk budaya untuk tertib membuang sampah dan menjaga kebersihan lingkungan.

"Begitu juga untuk PKL (Pedagang Kaki Lima, - Red.), masalah parkir, persoalan banjir, hingga program sekolah tangguh di tengah pandemi Covid-19 (Corona Virus Disease 2019, - Red.)," pungkas Rusmadi. **(kmf-smd)**

### Rudi Mas'ud ..... Dari Halaman 1

polling Cagub dan Cawagub Kaltim 2024 yang ditampilkan Swara Kaltim kembali berubah. Perubahan ini hanya selisih dua hari saja terlihat dalam posisi sementara.

Kondisi klasemen sementara posisi puncak Calon Gubernur Kaltim 2024 memang masih ditempati Hadi Mulyadi yang masih sangat diinginkan publik.

Dengan presentase tetap 20,00 persen, diikuti Isran Noor posisi kedua 15,00 persen. Sedangkan, mengejutkan publik adalah adanya dukungan Rudi Mas'ud menggantikan posisi ketiga, sebelumnya ditempati Makmur HAPK.

Dengan posisi ketiga, presentase 10,05 persen, Rudi Mas'ud dinilai wajar mengejar posisi atas yang kini ditempati Cagub Hadi dan Isran Noor.

Rudi Mas'ud memiliki kekuatan kelembagaan di parlemen saat ini. Kini, Rudi Mas'ud juga tengah memimpin partai pemenang di *Benua Etam*, yaitu Partai Golkar.

Bahkan, saat ini, Rudi Mas'ud juga berstatus sebagai Anggota DPR RI. Sehingga, berbagai sumber menyebut gerakan politik Rudi Mas'ud bisa saja mempengaruhi petahana saat ini.

Sementara diposisi Cawa-

gub dukungan posisi satu dan dua saling mengejar. Meski posisi pertama tetap ditempati Muhammad Sa'bani. Yang sebelumnya ditempati Andi Harun yang sempat diawal polling menempati posisi teratas.

Presentase dukungan Sa'bani naik menjadi 20,00 persen diikuti Andi Harun diposisi kedua dengan presentase 13,00 persen.

Kemudian dukungan publik kepada Hadi Mulyadi diterima Swara Kaltim. Begitu juga Muhammad Sa'bani. Kedua tokoh ini dinilai publik masih memiliki pengaruh besar dalam perencanaan pembangunan daerah.

Bahkan, dinilai cocok.

Namun demikian, kondisi ini belum bisa dipastikan hanya sebatas prediksi publik. Akan tetapi, jika dihubungkan maka secara otomatis paket Hadi-Sa'bani dikatakan komplit. Yaitu, politik dan birokrat.

Kondisi ini hanyalah sebatas prediksi publik saja bukan hasil Real. Karena, suksesi Pilgub Kaltim 2024 masih panjang. Semua calon memiliki kesempatan dan peluang.

Presentase ini bisa saja berubah setiap harinya, sesuai atau berdasarkan dukungan yang masuk ke dalam redaksi Harian Swara Kaltim serta

mengupdate media *online Swara Kaltim* dengan berlangganan koran atau membeli koran Swara Kaltim, korannya orang lokal Kaltim.

Ditunggu lagi, para pembaca setia Swara Kaltim, bagaimana perkembangan posisi polling tersebut.

Silahkan salurkan dukungan anda melalui kolom yang tersedia di halaman yang telah disediakan Swara Kaltim, baik *online* maupun koran cetak. Kemudian diberikan atau kirim ke alamat redaksi SKH Swara Kaltim di dalam bok redaksi. Salam Sehat Tetap Ikuti Protokol Kesehatan Covid-19. **(\*\*aya / sk)**





PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI BARAT

Mengucapkan

# SELAMAT MEMPERINGATI HARI LAHIR PANCASILA



1 JUNI 1945

1 JUNI 2021

PANCASILA DALAM TINDAKAN  
BERSATU UNTUK INDONESIA MAJU



**H. Edyanto Arkan, SE**  
Wakil Bupati Kutai Barat

**FX. Yapan, SH**  
Bupati Kutai Barat

**Ayonius, S. Pd., MM**  
Sekda. Kutai Barat



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN MAHAKAM ULU  
Mengucapkan



## Selamat Memperingati HARI LAHIR PANCASILA

1 JUNI 1945 ----- 1JUNI 2021

PANCASILA DALAM TINDAKAN  
BERSATU UNTUK INDONESIA TANGGUH



**TIOPILUS HANYE, S., AB, M.Si**  
WAKIL KETUA I

**NOVITA BULAN, SE, MBA**  
KETUA DPRD

**MARTHIN HAT L, ST**  
WAKIL KETUA II